

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN SISWI SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA**

Oleh:

**SUSI ERIKA**

**NPM. 1501010300**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1442H/2021 M**

**PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN SISWI SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)**

**Oleh:**

**SUSI ERIKA**

**NPM. 1501010300**

**Pembimbing I : Dra. HaiatinChasanatin, MA**

**Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO**

**1442 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: [iaijusi@iammetro.ac.id](mailto:iaijusi@iammetro.ac.id) Website: [www.iammetro.ac.id](http://www.iammetro.ac.id)

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : SUSI ERIKA  
NPM : 1501010300  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN SISWI SMK DARUL  
MA'WA SEPUTIH SURABAYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Juni 2021  
Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar, M.Pd.I**  
NIP. 19750601 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Jln. KH.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Fa. (0725) 47296 Email : [iainjusi@iainmetro.ac.id](mailto:iainjusi@iainmetro.ac.id). Website:  
[www.iainmetro.ac.id](http://www.iainmetro.ac.id)

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP  
PERILAKU KEAGAMAAN SISWI SMK DARUL  
MA'WA SEPUTIH SURABAYA

NAMA : SUSI ERIKA  
NPM : 1501010300  
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**DISETUJUI**

Untuk Dimunaqsyahkan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, Juni 2021  
Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail : tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No.: B. 2981 / U. 28.1 / D / PP. 00.9 / 07 / 2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PRILAKU KEAGAMAAN SISWI SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA, disusun oleh: Susi Erika, NPM. 1501010300, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 13 Juli 2021.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dra. Haiatin Chasanatin, MA

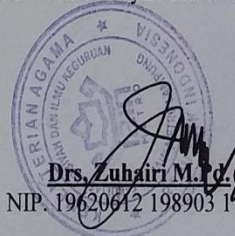
Penguji I : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Drs. Zuhairi M.Pd.  
NIP. 19620642 198903 1006



## ABSTRAK

### PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA

Oleh :  
SUSI ERIKA

Dewasa ini pemakaian jilbab di tanah air dari hari ke hari semakin berkembang dan menyebar ke seluruh kalangan, baik itu dari kalangan tua, maupun generasi muda. Seperti yang sering terlihat, sebuah fenomena remaja Islam yang gaya berjilbabnya dengan dililitkan di leher, tidak dijunjulkan ke dada sebagaimana ajaran Islam, dengan memakai baju dan celana ketat bahkan transparan. Fenomena ini ternyata bukan hanya didominasi dikalangan umum saja, melainkan sekolah negeri bahkan swasta yang berbasis agama islam, juga ikut menikmati gaya berjilbab seperti ini. Seperti yang sering terlihat pada sekelompok siswi yang pergi ke kesekolah dengan pakaian yang biasa disebut dengan jilbab gaul yakni pakaian ketat, transparan, memakai celana atau handrok panjang dengan jilbab yang melilit di leher, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidak memakai jilbab ketika di luar sekolah yang melepas jilbabnya dengan alasan tidak biasa. Dari fenomena di atas, nampak bahwa seorang yang berjilbab menjadi pusat perhatian dan sasaran mata keranjang. Tentu saja hal itu akibat adanya pelanggaran yang dilakukan wanita tersebut dalam berpakaian.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya? Tujuan penelitian ini adalah: Untuk memperdalam konsep berjilbab dalam Al-Qur'an, dan kaitannya dengan akhlak islam. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket *langsung*, observasi dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya sebanyak 37 siswi yang dijadikan sampel, maka dengan ini penelitian ini merupakan penelitian sampel populasi.

Berdasarkan hasil pengujian, untuk analisis data penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk mengetahui taraf signifikansi antara variabel X dan variabel Y, yang di konsultasikan dengan  $r_{tabel}$  yaitu menggunakan taraf signifikan 1 % ataupun 5 %. Setelah di analisa ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , dimana  $r_{hitung}$  sebesar 0.802 dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 0.325.

Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Erika  
NPM : 1501010300  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juli 2021

Yang menyatakan,



**Susi Erika**  
NPM. 1501010300

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ  
يُذِنْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا  
يُؤْذِنَنَّ قُلٌّ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: “Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenail, sehingga mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun, Maha Penyayang”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Ahzab (21): 59



## **PERSEMBAHAN**

Dengan hati ikhlas dan penuh syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka keberhasilan dalam studi ini Penulis Persembahkan kepada:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA. Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, untuk selalu memberikan arahan, bimbingan dan memberikan masukan-masukan yang berharga dan sangat bermanfaat, dan yang terpenting adalah selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Muhammad Ali, M.Pd.I. Dosen Pembimbing II yang memberikan arahan, bimbingan, keluangan waktu yang lebih, nasehat yang berharga dan yang bermanfaat. dan yang terpenting adalah selalu memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua orangtuaku yang kucintai yaitu ayah Paino dan ibuku Tti Sugiarti, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
4. Suamiku tersayang Agus Kurniawan, yang senantiasa membantu, mendukung, dan memberi motivasi yang tak terhingga sampai detik ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Saudara kandungku yang kucintai yaitu adikku Arkan Muzakki yang selalu memberi semangat, kasih sayang serta mendoakan keberhasilanku.
6. Almamaterku tercinta yang kubanggakan IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Prilaku Keagamaan di SMK Darul Ma’wa Seputih Surabaya”. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

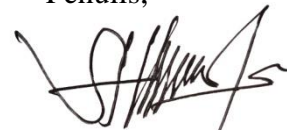
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini dari awal sampai akhir proses penyelesaian diantaranya:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., Rektor IAIN Metro, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menempuh studi di IAIN Metro.
2. Dra. Haiatin Chasanatin, MA., Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, untuk selalu memberikan arahan, bimbingan dan memberikan masukan-masukan yang berharga dan sangat bermanfaat, dan yang terpenting adalah selalu memotivasi untuk menyelesaikan karya tulis ini.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I., Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, untuk selalu memberikan arahan, bimbingan dan memberikan masukan-masukan yang berharga dan sangat bermanfaat, dan yang terpenting adalah selalu memotivasi untuk menyelesaikan karya tulis ini.
4. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Serta Bapak Ibu Guru SMK Darul Ma’wa Seputih Surabaya yang telah memberikan ijin dan bantuannya. Atas beliaulah bisa terlaksana penelitian ini.

Peneliti sadar bahwa dalam Skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 13 Juli 2021

Penulis,



**Susi Erika**

NPM. 1501010300

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Relevan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Perilaku Keagamaan .....	15
1. Pengertian Perilaku Keagamaan.....	15
2. Macam-Macam Perilaku Keagamaan .....	18
3. Aspek-aspek Perilaku Keagamaan .....	22
4. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan .....	26
B. Jilbab .....	32
1. Pengertian Jilbab .....	32

2. Dasar Perintah Berjilbab .....	33
3. Kriteria Berjilbab.....	35
4. Manfaat Berjilbab.....	36
C. Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Prilaku Keagamaan.....	37
D. Hipotesis Penelitian .....	39
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	40
B. Definisi Operasional Variabel.....	41
C. Populasi Sampel dan Teknik Sampling .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian .....	46
F. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya .....	52
b. Letak Geografis SMK Darul Ma'wa .....	56
c. Keadaan gedung dan sarana Pendidikan SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya .....	56
d. Denah Lokasi SMK Darul Ma'wa.....	59
e. Struktur Organisasi SMK Darul Ma'wa.....	60
f. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat.....	61
g. Data Pendidik danTenaga Kependidikan SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya .....	62
h. Data Siswa SMK Darul Ma'wa .....	63
i. Kegiatan-Kegiatan Sekolah .....	64
B. Temuan Khusus .....	65
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
a. Uji Prasyarat untuk Uji Penelitian .....	65
b. Uji Analisis Data Penelitian .....	76
c. Pembahasan .....	82

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Populasi Dalam Penelitian.....	43
2. Pengukuran Variabel .....	45
3. Kisi-kisi Angket Instrumen.....	46
4. Hasil Analisis Uji Validitas Pemakaian Jilbab .....	47
5. Hasil Analisis Uji Validitas Prilaku Keagamaan .....	48
6. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	49
7. Bangunan Fisik SMK Darul Ma'wa .....	57
8. Tabel Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya .....	63
9. Tabel Data Siswa 3 Tahun Terahir .....	63
10. Rekapitulasi Hasil Angket Pemakaian Jilbab .....	66
11. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	67
12. Daftar Jumlah Skor Item Ganjil.....	69
13. Daftar Jumlah Skor Item Genap.....	70
14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	71
15. Rekapitulasi Hasil Angket Perilaku Keagamaan .....	72
16. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	72
17. Daftar Jumlah Skor Item Ganjil.....	74
18. Daftar Jumlah Skor Item Genap.....	75
19. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	76
20. Data Hasil Tes Tentang Pemakaian Jilbab Siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya .....	77
21. Data Hasil Tes Tentang Perilaku Keagamaan Siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya .....	79
22. Data Hasil Korelasi Product Moment .....	81
23. Koefisien Korelasi Nilai "r" Product Moment.....	82



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
24. Denah Lokasi SMK Darul Ma'wa .....	59
25. Struktur Organisasi SMK Darul Ma'wa .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin <i>Pra survey</i> .....	90
2. Surat Balasan <i>Pra survey</i> .....	91
3. Surat Bimbingan Skripsi .....	92
4. Surat Tugas <i>Research</i> .....	93
5. Surat Izin <i>Research</i> .....	94
6. Surat Balasan <i>Research</i> .....	95
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	96
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	97
9. Outline.....	98
10. Alat Pengumpulan Data .....	101
11. Uji validitas Dan Reliabilitas .....	104
12. Analisis Data Penelitian .....	112
13. Daftar Nilai-nilai r Product Moment.....	116
14. Daftar Nilai-nilai Chi Kuadrat .....	117
15. Dokumentasi Penelitian .....	118
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	120
17. Daftar Riwayat Hidup .....	137

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan sebuah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Bahkan jumlah umat Islam di Indonesia merupakan yang terbanyak di antara negara-negara di dunia sekarang ini. Secara umum masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama dan mempercayai adanya Tuhan.

Salah satu masalah zaman kini yaitu soal pakaian wanita. Banyak kita lihat wanita berpakaian menampakkan aurat, bahkan setengah telanjang. Fenomena seperti ini memiliki dampak yang buruk bagi dirinya maupun orang disekelilingnya, karena pemakaian pakaian yang tidak menutup aurat akan membangkitkan nafsu birahi bagi mereka yang melihatnya.

Dewasa ini pemakaian jilbab di tanah air dari hari ke hari semakin berkembang dan menyebar ke seluruh kalangan, baik itu dari kalangan tua, maupun generasi muda. Seperti yang sering terlihat, sebuah fenomena remaja Islam yang gaya berjilbabnya dengan dililitkan di leher, tidak dijulurkan ke dada sebagaimana ajaran Islam, dengan memakai baju dan celana ketat bahkan transparan.

Fenomena ini ternyata bukan hanya didominasi dikalangan umum saja, melainkan sekolah negeri bahkan swasta yang berbasis agama islam, juga ikut menikmati gaya berjilbab seperti ini. Seperti yang sering terlihat pada sekelompok siswi yang pergi ke kesekolah dengan pakaian yang biasa disebut dengan jilbab gaul yakni pakaian ketat, transparan, memakai celana atau handrok panjang dengan jilbab yang melilit di leher, bahkan tidak sedikit dari mereka yang tidak

memakai jilbab ketika di luar sekolah yang melepas jilbabnya dengan alasan tidak biasa. Dari fenomena di atas, nampak bahwa seorang yang berjilbab menjadi pusat perhatian dan sasaran mata keranjang. Tentu saja hal itu akibat adanya pelanggaran yang dilakukan wanita tersebut dalam berpakaian.

Ketika melihat fenomena di atas, sebagai orang tua dan juga guru PAI sebagai pendidik harusnya menyadari dan memperhatikan pendidikan, terutama pendidikan akhlak atau perilaku, misalnya dalam masalah berbusana atau berpakaian. Orang tua dan guru hendaknya bisa mengarahkan dan membina serta memberi contoh bagaimana seharusnya berpakaian yang Islami agar putri-putri serta siwa-siswinya tidak terseret kepada perbuatan maupun perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Islam menjelaskan tentang pentingnya pemakaian jilbab bagi muslimah antara lain, untuk menutup aurat dan sebagai perhiasan bagi perempuan seperti yang dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab ayat 59 tentang pentingnya pemakaian jilbab:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ  
يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا  
يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: "Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenail, sehingga mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun, Maha Penyayang."

Kata jilbab diartikan sebagai pakaian luar yang bisa dipakai seorang perempuan sebagai tameng untuk menghindari bahaya yang tidak diinginkan.

Bahaya yang dimaksud ada dua yaitu bahaya alamiah dan bahaya sosiologis. Bahaya alamiah adalah bahaya yang ada kaitannya dengan kondisi alam, seperti cuaca panas dan dingin, sehingga seorang perempuan memakai pakaian dengan tujuan untuk menjaga dirinya dari bahaya penyakit yang diakibatkan oleh kondisi alam. Sedangkan bahaya sosiologis adalah bahaya yang disebabkan oleh pakaian yang dikenakannya yang bisa menimbulkan perilaku atau tindak kejahatan.<sup>2</sup>

Pemakaian jilbab pada perempuan akan berpengaruh pada perilaku keagamaan bagi mereka. Dengan berjilbab mereka dituntut untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran yang mereka anut seperti rajin shalat, mengaji atau berpuasa, karena apabila mereka tidak melaksanakan itu semua mereka akan merasa malu dan terkucilkan. Selain itu dari pandangan orang-orang bahwa siswi yang memakai jilbab adalah siswi yang mempunyai sikap baik, dengan demikian mereka akan menjaga sikap, perilaku dan akhlak mereka dimanapun mereka berada. Mereka juga akan selalu berusaha lebih baik dalam mendalami ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan hal keyakinan atau keagamaan, karena sebagai bukti atau identitas mereka dalam memakai jilbab.<sup>3</sup>

Untuk menyelamatkan generasi muda Islam dan kehancuran yang berakar dari kesalahan dalam berbusana, maka banyak sekolah-sekolah khususnya sekolah yang beridentitas islam mewajibkan siswinya untuk berbusana muslimah di lingkungan sekolah. Wujud dari busana muslimah itu sendiri berupa seragam sekolah yang menutup aurat dan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syar'i. Hal ini tentu saja bertujuan untuk proses pembelajaran bagi siswi

---

<sup>2</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al Quran* (Bandung: Mizan,1996), hal. 159-161.

<sup>3</sup> Djameludin Ancok & Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 76-79.

untuk berbusana sesuai dengan aturan Islam yang dimulai dari sekolah untuk selanjutnya dapat dilaksanakan dapat dilakukan sehari-hari.

Demikian juga dengan SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya sekolah ini berdiri dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren, yang didalamnya ada peraturan yang mewajibkan siswinya untuk memakai pakaian menutup aurat dan memakai jilbab disekolah, karena mayoritas tempat tinggalnya berada di pondok pesantren. Akan tetapi tidak sedikit pula siswinya yang tinggal diluar pondok pesantren. Sehingga ada seorang siswi yang dengan sadar mengenakan jilbab dan tampil fashionable saat di sekolah. namun saat keluar dari lingkup sekolah penampilan mereka tanpa jilbab sangatlah berbeda. Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa siswi itu memakai jilbab bukan karena kesadaran diri, melainkan hanya untuk penampilan saja. Tentunya ini sangat berlawanan dengan perintah pemakaian jilbab oleh Agama Islam.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru SMK Darul Ma'wa, pada tanggal 11 Oktober 2018 di SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya penulis juga mendapatkan beberapa informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan perilaku keagamaan siswa-siswi di SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya diantaranya yaitu meninggalkan shalat dhuhur yang merupakan kegiatan pembiasaan di sekolah, perilaku atau akhlak siswa terhadap guru yang kurang baik, kurangnya partisipasi siswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, kurangnya minat siswa dalam belajar pendidikan agama Islam serta meremehkan dan tidak menghormati guru yang mengajarnya. Pelanggaran terhadap perilaku keagamaan siswa bukan semata-mata menjadi tanggung jawab sekolah, seharusnya orang tua dan masyarakat juga ikut



berperan dalam mendukung pembentukan akhlak atau perilaku keagamaan putra-putrinya.<sup>4</sup>

Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan observasi di sekolah tersebut. Dari observasi dan wawancara terhadap kepala sekolah, guru beserta siswi-siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya itu menghasilkan sebuah informasi bahwa sekitar 40% masih ada perilaku siswa-siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya yang melakukan tindakan yang melanggar aturan sekolah, seperti membolos, mencontek saat ujian, pacaran dengan bebas bahkan jilbab yang dikenakan oleh beberapa siswi belum sesuai dengan aturan yang ada di sekolah dan tak jarang pula yang memakai jilbab ketika di rumah. Sedangkan pemahaman tentang berjilbab sudah dipahami oleh siswi dan sudah dilaksanakan dengan baik, namun masih ada beberapa siswi yang akhlaknya masih kurang baik, ada beberapa siswi yang akhlaknya masih kurang baik dan jilbab yang dikenakan masih belum sesuai dengan aturan sekolah, ada beberapa siswi yang akhlaknya sudah baik tetapi jilbabnya yang dikenakan masih belum sesuai dengan aturan sekolah. Sehingga pemakaian jilbab tersebut belum dijadikan suatu kewajiban pada diri siswi dan hanya dijadikan mode yang sedang *nge-trend*.

Islam sebagai agama *rahmatan lil'alamin*, telah mengatur dari hal yang paling kecil sampai hal yang paling besar. Termasuk juga dalam mengatur umatnya tentang menutup aurat baik laki-laki maupun perempuan, yang mengutamakan etika islam dengan mengenakan pakaian muslim yaitu pemakaian jilbab bagi wanita muslim.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara Dengan Siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya, Pada Tanggal 11 Oktober 2018.

Dalam ajaran Islam perempuan muslim diwajibkan menggunakan jilbab untuk menutup seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan. Karena jilbab menjaga wanita dari pandangan dan perhatian lelaki jahat atau lelaki hidung belang yang seharusnya tidak pantas dilakukan. Selain digunakan untuk penjagaan, jilbab bagi kaum wanita juga digunakan sebagai kontrol atau pengendalian bagi diri sendiri agar tidak jatuh dalam perbuatan dosa.

Kerudung atau jilbab merupakan kata yang tidak asing lagi diperdengarkan oleh telinga kita saat ini. Jilbab yaitu suatu kain yang berfungsi sebagai penutup aurat. Jilbab wanita kini sedang ramai dipergunakan sebagai *trend center* dunia fashion. Jilbab adalah pakaian yang wajib hukumnya dikalangan perempuan muslim. Agama lah yang mewajibkan perempuan muslim memakai jilbab, berjilbab merupakan suatu hukum yang disyariatkan oleh agama Islam.

Berdasarkan penelitian Tadzkiiyah yang dituliskan oleh Setia Budiyaniti mengemukakan bahwa “untuk menjaga aurat perempuan, maka kaum perempuan dianjurkan untuk menutup auratnya dengan berpakaian yang baik atau biasa disebut dengan berjilbab. Menggunakan jilbab artinya menutup aurat mulai dari rambut hingga bagian dada yang diwajibkan bagi seorang perempuan”.<sup>5</sup>

Agama Islam telah mengatur umatnya tentang menutup aurat baik laki-laki maupun perempuan yaitu dengan adanya adab berpakaian atau bisa disebut juga dengan tata cara berbusana yang baik sesuai dengan syariat Islam. Hal ini sebagaimana yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 26:

---

<sup>5</sup> Setia Budiyaniti, Al-Tadzkiiyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, II 2017.

يٰبَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْءَاتِكُمْ وَرِيثًا وَلِبَاسِ التَّقْوَىٰ ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

Artinya: *Wahai anak Adam, sesungguhnya kami Telah menyediakan Pakaian untukmu menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. tetapi Pakaian takwa, Itulah yang paling baik. Demikianlah sebahagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.*<sup>6</sup>

Dari ayat di atas dapat di pahami bahwa Allah Swt. telah memerintahkan untuk menutup aurat, adapun salah satu wujud untuk menutup aurat adalah menggunakan jilbab bagi kaum muslimin sebagai upaya untuk menghindari fitnah yang keji serta ancaman dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Ayat tersebut menginginkan keselamatan bagi kehidupan manusia dari hawa nafsu seksual yang tidak sah, agar dapat menjaga diri dari noda dan dosa. Berjilbab selain menjadi sarana untuk menjaga pandangan dari nafsu syahwat, juga memberikan pengaruh dalam persepsi sosial dan tingkah laku seseorang untuk tetap berusaha berada pada aturan islam dalam lingkungan sosial.

Banyak di kalangan wanita muslimah yang memakai jilbab atau pakaian supaya untuk melampiaskan diri dipandang orang supaya bagus, anggun dan berwibawa. Sedangkan berjilbab sendiri memiliki faedah yang baik yaitu, untuk menjaga kesucian wanita, untuk mewujudkan akhlak yang baik, sebagai pertanda wanita baik-baik, menjaga rasa malu dan untuk menutupi aurat wanita muslimah.<sup>7</sup>

Berjilbab pada hakikatnya merupakan refleksi dari praktek syariah Islam dalam persoalan menutup aurat. Dalam hal ini terdapat perbedaan makna dalam

<sup>6</sup> Yasmina, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Quran), h. 153.

<sup>7</sup> Maftuh Ahnan, *Batas Pergaulan Muda-Mudi Islam*, (Jakarta: Bintang Pelajar, 2001), hlm. 46-47.

memahami kewajiban berjilbab dan batasan aurat, sehingga melahirkan model busana dan jilbab yang berbeda pula.

Pemakaian jilbab pada perempuan akan berpengaruh pada keagamaan mereka. Dengan berhijab seseorang dituntut untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam, seperti sholat, berpuasa, zakat, serta menjaga akhlaknya untuk selalu berbuat kebaikan. Tidak hanya menutup rambut dan kepala, tetapi juga mengulurkan jilbabnya sampai menutupi dada. Siswi yang menggunakan jilbab seperti ini juga akan berhati-hati dengan lawan jenisnya di sekolah, Karena dengan berhijab mereka akan merasa malu jika tidak melaksanakan apa yang diperintahkan dalam agama tersebut, karena pada dasarnya, setiap orang yang memakai jilbab mereka senantiasa untuk selalu berbuat kebaikan karena mereka telah melaksanakan salah satu perintah agama yaitu menutup auratnya, dan otomatis sedikit demi sedikit mereka akan berusaha menjadi lebih baik lagi dalam mendalami ilmu pengetahuan terutama dalam hal keyakinan atau keagamaan.<sup>8</sup>

Perilaku keagamaan seseorang seharusnya mencerminkan kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosialnya. Jika hal seperti itu belum terwujud berarti terdapat sesuatu yang keliru pada diri orang yang bersangkutan. Kesalehan hanya memiliki makna individual, jika hanya ditujukan pada pemenuhan kepentingan diri sendiri, tidak mempedulikan kepentingan orang lain, untuk tidak mengatakan mengabaikan hak-hak orang lain. Kesalehan itu akan berubah dari

---

<sup>8</sup> Kathryn Geldard Dan David Geldard, *Konseling Remaja*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 236.

kesalehan individu menjadi kesalehan sosial dengan tidak mementingkan kepentingan diri sendiri semata dengan melupakan kewajibannya.<sup>9</sup>

Peneliti memilih untuk mengkaji penelitian ini karena pengetahuan siswi-siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya mengenai berjilbab sudah cukup banyak diajarkan pada mata pelajaran agama, sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa jauh siswi saat ini mengenal jilbab dan pengaruhnya terhadap perilaku keagamaan siswi. Oleh karena itu, yang menjadi sebab seorang siswi memakai jilbab memang banyak sekali, ada yang memakai jilbab memang dari dalam hati karena anjuran agama yang dianutnya untuk menutup auratnya, tetapi ada juga yang memakai jilbab karena peraturan sekolah yang mewajibkan seluruh siswinya untuk memakai jilbab dan ada juga karena penampilan (*fashion*) saja atau ikut-ikutan dengan teman.

Beberapa permasalahan tersebut masih terjadi di sekolah tersebut meski beberapa upaya sudah dilaksanakan seperti menegur dan memberi arahan kepada siswi. Namun, masih ada beberapa siswi dalam mengenakan jilbab yang tidak sesuai atau kurang baik. Berdasarkan beberapa permasalahan diatas maka solusi atau tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan para guru harus bekerja sama untuk memikirkan cara yang tepat memotivasi siswa agar mengenakan jilbab yang sesuai dengan peraturan yang ada disekolah sehingga bisa terbentuk perilaku keagamaan yang sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi Smk Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2019/2020”.

---

<sup>9</sup> Moeslim Abdurrahman. 2006. Agama Sebagai Kritik Sosial di Tengah Arus Kapitalisme Globalisasi. Yogyakarta.: IRCiSoD, hlm 46

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas mengenai permasalahan yang ada tentang berjilbab pada siswi, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Jilbab yang dikenakan oleh beberapa siswi belum sesuai dengan aturan yang ada di sekolah SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya, karena aturan yang ada di SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya mengharuskan aturan berjilbab yang sesuai dengan aturan syariat islam.
2. Permasalahan tentang jilbab sudah dipahami oleh siswi dan sudah dilaksanakan dengan baik, namun masih ada beberapa siswi yang akhlaknya masih kurang baik.
3. Ada beberapa siswi yang akhlaknya masih kurang baik dan jilbab yang dikenakan masih belum sesuai dengan aturan yang ada di SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya.
4. Ada beberapa siswi yang akhlaknya sudah baik tetapi jilbab yang dikenakan masih belum sesuai dengan aturan yang ada di SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian ini adalah siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya.
2. Pengaruh pemakaian jilbab terhadap akhlak siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya.
3. Tempat penelitian adalah SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh jilbab terhadap akhlak siswi SMK Darul Ma’wa Seputih Surabaya?”.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti selanjutnya dapat merumuskan beberapa tujuan diadakannya penelitian ini:

- a. Untuk memperdalam konsep berjilbab dalam Al-Qur’an, dan kaitannya dengan akhlak islam.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pemakaian jilbab terhadap akhlak siswi SMK Darul Ma’wa Seputih Surabaya.

##### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan ini adalah:

- a. Bagi sekolah dapat dijadikan masukan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam memotivasi siswi memakai jilbab.
- b. Bagi siswa dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan peran serta masing- masing siswa dalam pengembangan perilakukeagamaan.
- c. Bagi peneliti dapat menjadikan masukan atau menambah referensi serta memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan, serta dapat menjadi bahan masukan bagi mereka yang berminat menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil kancha penelitian yang berbeda dan dengan sampel penelitian yang lebihbanyak.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau meperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir kita sebagai peneliti.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti tersebut membuat karya ilmiah. Disamping itu akan terlihat suatu perbedaan hasil dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Dibawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Fera Amalia Rabbani dengan judul "*Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Mahasiswi FKIP Universitas Pasundan Tahun 2016*". Jenis penelitiannya adalah kuantitatif, dan dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku sebesar 34,3% perilaku mahasiswi dipengaruhi oleh pemakaian jilbab, dan 65,7% ditentukan oleh faktor lain, dengan kata lain bahwa perilaku moral yang muncul justru lebih besar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemakaian jilbab dapat mempengaruhi perilaku moral mahasiswi. Hal ini dikarenakan pemahaman mengenai hakikat dalam memakai jilbab sesuai syari'at islam.

---

<sup>10</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Metro*, 2013, h 39.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saiful dengan judul *“Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Akhlaq Siswi Kelas Xi Man Tenganan Tahun 2009/2010”*. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Dari hasil penelitiannya maka dapat disimpulkan bahwa ditemukan koefisien korelasi atau  $r_{xy}$  sebesar 0.763, dimana  $r$  hitung sebesar  $0.763 > r$  tabel sebesar 0.297 (5%) dan 0.361 (1%). Oleh karena signifikansi  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka hasil uji dinyatakan signifikan artinya ada hubungan antara pengaruh pemakaian jilbab terhadap akhlaq siswi kelas XI MAN Tenganan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ali Noer dkk, dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Riau (UIR) Tahun 2016”*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukannya, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan berjilbab dan perilaku keagamaan terhadap motivasi berjilbab mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,001 < 0,05$ .

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian di atas tersebut memiliki objek dan sasaran yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan. Akan tetapi peneliti melakukan pada tingkat SMK, yaitu siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya yang berbasis pondok pesantren. Sedangkan dalam penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah diperguruan tinggi yaitu kalangan mahasiswa yang bisa ditempuh oleh berbagai macam kalangan. Dan dalam penggunaan variabel, peneliti dalam melakukan penelitian ini

menggunakan dua variabel sedangkan dipenelitian terdahulu ada yang menggunakan dua variabel dan tiga variabel. Pada penelitian terdahulu diketahui bahwa variabel terikat yang digunakan adalah variabel tentang prilaku dan akhlak yang sifatnya umum atau sosial sedangkan dipenelitian ini peneliti dalam variabel terikatnya lebih menekankan kepada prilaku keagamaan siswi. Dari semua hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa masih adanya perbedaan hasil penelitian antara penelitian satu dengan penelitian yang lain, sehingga memberikan celah kepada peneliti untuk melakukan penelitian kembali terhadap pengaruh pemakaian jilbab terhadap prilaku keagamaan siswa dengan variabel yang dan objek yang berbeda.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Prilaku Keagamaan

##### 1. Pengertian Prilaku Keagamaan

Pengertian perilaku dalam kamus antropologi yaitu segala tindakan manusia yang disebabkan baik dorongan organisme, tuntutan lingkungan alam serta hasrat-hasrat kebudayaannya.<sup>20</sup> Sedangkan perilaku di dalam kamus sosiologi sama dengan “*action*” artinya “rangkaian atau tindakan”.<sup>21</sup>

Perilaku menurut Hasan Langgulung adalah aktivitas yang dibuat oleh seseorang yang dapat disaksikan dalam kenyataan sehari-hari.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Bimo Walgito, perilaku adalah aktivitas yang ada pada individu atau organisasi yang tidak timbul dengan sendirinya, melainkan akibat dari stimulus yang diterima oleh organisasi yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun internal. Namun demikian sebagian terbesar dari perilaku organisme itu sebagai respon terhadap stimulus eksternal.<sup>23</sup>

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan indikasi seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan atau tindakan. Perilaku juga bisa terbentuk dari pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya hubungan antara satu orang dengan orang yang lain akan menimbulkan berbagai macam perilaku sesuai dengan situasi yang dihadapi, misalnya seseorang akan menunjukkan perilaku tidak senangnya kepada lingkungan jika masyarakat tersebut selalu menggangukannya, dan perilakupun bisa

---

<sup>20</sup> Ariyono Suyono, *Kamus Antropologi* (Jakarta: Akademi Persindo, 1985), 315.

<sup>21</sup> Soerjono Soekamto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: Rajawali, 1985), 7.

<sup>22</sup> Hasan Langgulung, *Teori-Teori Kesehatan Mental* (Jakarta: Al-Husna, 1996), 21.

<sup>23</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 15.

mempengaruhi kehidupan keagamaan seseorang karena perilaku merupakan implikasi dari apa yang didapat dan dilihatnya dalam masyarakat dengan melakukan perbuatan yang diwujudkan dalam tingkah laku.

Pengertian perilaku keagamaan dapat dijabarkan dengan cara mengartikan perkata. Kata perilaku berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Kata keagamaan itu sudah mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” yang mempunyai arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.<sup>24</sup>

Sedangkan perilaku keagamaan menurut Mursal dan H.M.Taher, adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa. semisal aktifitas keagamaan seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya. Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktifitas yang tidak tampak yang terjadi dalam seseorang.<sup>25</sup>

Adapun perilaku keagamaan menurut Abdul Aziz Ahyadi yang dimaksud dengan perilaku keagamaan atau tingkah laku keagamaan adalah merupakan pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung

---

<sup>24</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1991), h.569.

<sup>25</sup> Mursal dan H.M.Taher. (1980) *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, Bandung: Al-ma'arif



dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam.<sup>26</sup>

Menurut Rachmad Djatnika, dalam bukunya “Sistem Etika Islam” (Akhlak Mulia) menyebutkan perilaku manusia terbagi tiga:

- 1) Perbuatan yang dikehendaki atau disadari.
- 2) Perbuatan yang dilakukan atau dikehendaki akan tetapi perbuatan itu di luar kemampuan sadar atau tidak sadar, dia tidak bisa mencegah dan ini bukan perbuatan akhlak.
- 3) Perbuatan yang samar, tengah-tengah. Yang dimaksud dengan perbuatan itu mungkin pada perbuatan akhlak atau tidak pada hakikatnya perbuatan itu bukan perbuatan akhlak, akan tetapi perbuatan tersebut juga merupakan perbuatan akhlak, sehingga berlaku juga hukum akhlak baginya yaitu baik atau buruk.<sup>27</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian perilaku keagamaan adalah rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama Islam ataupun dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh agama, misalnya meninggalkan segala yang dilarang oleh agama, atau meninggalkan minum-minuman keras, berbuat zina, judi dan yang lainnya.

Begitu pula faktor-faktor untuk melaksanakan norma agama, seperti halnya melaksanakan shalat, puasa, zakat, dan tolong menolong dalam hal kebaikan. Adapun perilaku keagamaan itu sendiri timbul diakibatkan oleh adanya

---

<sup>26</sup> Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Jakarta: Sinar Baru, 1988), 28.

<sup>27</sup> Djatnika, Rachmat. *Sistem Etika Islam. Akhlak Mulia*. Jakarta. Pustaka Panjimas. 1996.

dorongan-dorongan atau daya tarik baik disadari atau tidak disadari. Jadi jelasnya, perilaku keagamaan itu tidak akan timbul tanpa adanya hal-hal yang menariknya. Dan pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia itu merupakan campuran antara berbagai faktor baik faktor lingkungan biologis, psikologis rohaniyah unsur fungsional, unsur asli, fitrah ataupun karena petunjuk dari Tuhan.

## **2. Macam-Macam Perilaku Keagamaan**

Dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa melakukan aktifitas-aktifitas kehidupannya atau dalam arti melakukan tindakan baik itu erat hubungannya dengan dirinya sendiri ataupun berkaitan dengan orang lain yang biasa dikenal dengan proses komunikasi baik itu berupa komunikasi verbal atau perilaku nyata, akan tetapi di dalam melakukan perilakunya mereka senantiasa berbeda-beda antara satu dengan lainnya, hal ini disebabkan karena motivasi yang melatarbelakangi berbeda-beda.

Menurut Hendro Puspito, dalam bukunya “Sosiologi Agama” beliau menjelaskan tentang perilaku atau pola kelakuan yang dibagi dalam 2 macam yakni:

- 1) Pola kelakuan lahir adalah cara bertindak yang ditiru oleh orang banyak secara berulang-ulang.
- 2) Pola kelakuan batin yaitu cara berfikir, berkemauan dan merasa yang diikuti oleh banyak orang berulang kali.<sup>28</sup>

Pendapat ini senada dengan pendapat Jamaluddin Kafi, yang mana beliau juga mengelompokkan perilaku menjadi dua macam yaitu perilaku jasmaniah dan

---

<sup>28</sup> Hendro Puspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1984), h. 111.

perilaku rohaniah, perilaku jasmaniah yaitu perilaku terbuka (obyektif) kemudian perilaku rohaniah yaitu perilaku tertutup (subyektif).<sup>29</sup>

Sedangkan Abdul Aziz Ahyadi, mengelompokkan perilaku menjadi dua macam yaitu:

- 1) Perilaku orear (perilaku yang diamati langsung).
- 2) perilaku covert (perilaku yang tidak dapat diamati secara langsung).<sup>30</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya perilaku seseorang itu muncul dari dalam diri seorang itu (rohaniahnya), kemudian akan direalisasikan dalam bentuk tindakan (jasmaniahnya).

Berdasarkan keterangan di atas maka macam-macam perilaku keagamaan dapat dikategorikan menjadi:

- 1) Perilaku Terhadap Allah dan Rasul-Nya,
- 2) Perilaku Terhadap Diri Sendiri,
- 3) Perilaku Terhadap Keluarga,
- 4) Perilaku terhadap tetangga,
- 5) Perilaku Terhadap Masyarakat.<sup>31</sup>

a) Perilaku Terhadap Allah dan Rasul-Nya.

- (1) Mengesakan-Nya atau tidak menyekutukan-Nya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Q.S. Al-ikhlas/112: 1-4 yang berbunyi:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

*Terjemahnya:* Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan

<sup>29</sup>Jamaluddin Kafi, *Psykologi Dakwah* (Jakarta: Depag, 1993), h. 49.

<sup>30</sup>Abdul Aziz Ahyadi, *Psykologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung, Sinar Baru, 1991), h. 68.

<sup>31</sup>Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 58.

tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".

Islam juga sangat memperhatikan kesucian dan kehormatan wanita, salah satunya perintah menutup aurat dan menggunakan busana muslimah. Dengan demikian wanita tidak boleh menampakkan perhiasannya di hadapan laki-laki yang bukan mahramnya, karena dapat mengundang fitnah.<sup>32</sup>

## (2) Taqwa

Taqwa adalah memelihara diri dari siksa Allah dengan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Allah SWT memerintahkan kaumnya agar mengulurkan jilbabnya kesuluruh tubuh mereka, yang demikian itu supaya mereka lebih mudah dikenal, agar mereka tidak diganggu oleh orang-orang yang menyalahgunakan kesempatan.

## (3). Tawakkal

Tawakkal adalah membebaskan hati dari segala ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan keputusan segala sesuatunya kepada Allah.

Dengan berjilbab sedikit banyaknya dapat mempengaruhi jiwa wanita sehingga dapat membentuk budi pekerti yang luhur. Sebab aktivitas berjilbab tidak hanya mementingkan cara berjilbab, bentuk, ukuran, dan nilai seninya saja, akan tetapi diharapkan juga dapat mencerminkan perilaku terhadap sesama dan pribadi yang berakhlak mulia. Sehingga

---

<sup>32</sup> Haya binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedia Wanita Muslimah* (Jakarta: Darul Falah, 2000), h. 150.

mereka yang dulunya belum memakai jilbab banyak menghabiskan waktu yang kurang bermanfaat setelah memakai jilbab mereka dapat melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat dan sesuai dengan syariat agama, yang pada akhirnya akan menjadikan mereka wanita muslimah yang berakhlak mulia.<sup>33</sup>

(4). Syukur

Syukur adalah memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukannya. syukur memiliki tiga dimensi yaitu hati, lisan, dan anggota badan.

(5). Taubat

Taubat berarti kembali pada kesucian. sedangkan bertaubat berarti menyadari kesalahan, memohon ampun kepada Allah, menyesali perbuatan, berjanji tidak akan mengulangi dosa yang telah dilakukan serta mengganti dengan perbuatan yang baik.

b). Perilaku Terhadap Diri Sendiri

Perilaku terhadap diri sendiri maksudnya berbuat baik terhadap dirinya, sehingga tidak mencelakakan dirinya ke dalam keburukan, lebih-lebih berpengaruh kepada orang lain. Akhlak ini meliputi jujur, disiplin, pemaaf, hidup sederhana.

c). Perilaku Terhadap Keluarga

Wajib hukumnya bagi umat islam untuk menghormati kedua orang tuanya yaitu berbakti, mentaati perintahnya dan berbuat baik kepada ayah dan ibu mereka itu. Karna keluarga mempunyai peran penting terhadap

---

<sup>33</sup> Syahraini Tambak, "Pengaruh Pengertahuan Berjilbab dan Perilaku Keagamaan Terhadap Motivasi Berjilbab", *JURNAL AL-THARIQAH* No. 2/Desember 2016, 174.

pendidikan kita terutama pendidikan akhlak, misalnya dalam masalah pakaian, orang tua wajib membina serta memberi contoh bagaimana seharusnya berpakaian yang Islami agar putra putrinya tidak terseret kepada perbuatan maupun perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

d). Perilaku terhadap tetangga

Setiap umat harus mengetahui bahwa tetangganya mempunyai hak. oleh karena itu perlu berakhlak yang baik terhadap tetangga dan menghormati haknya. hak terhadap tetangga meliputi tidak boleh menyebarkan rahasia tetangga, tidak boleh membuat gaduh, saling menolong bila ada yang kesusahan.

e). Perilaku Terhadap Masyarakat

Akhlak atau sikap seseorang terhadap masyarakat atau orang lain diantaranya adalah menghormati perasaan orang lain, memberi salam dan menjawab salam, pandai berterima kasih, memenuhi janji, tidak boleh mengejek.<sup>34</sup>

### 3. Aspek-aspek Perilaku Keagamaan

Aspek perilaku keagamaan pada dasarnya meliputi keseluruhan perilaku yang dituntut (dalam konteks agama). Adapun aspek-aspek perilaku keagamaan adalah sebagai berikut:

a. Aspek akidah/iman

Menurut syara', akidah adalah iman yang kokoh terhadap segala sesuatu yang disebut secara tegas dalam Al-qur'an dan hadist. Menurut M Shodiq, aqidah adalah keyakinan atau kepercayaan tentang adanya wujud

---

<sup>34</sup>*Ibid.*, 173.

Allah SWT, dengan mempercayai segala sifat-sifatnya yang maha sempurna dan maha besar dari yang lainnya.<sup>35</sup> Aspek aqidah atau keyakinan menunjuk pada seberapa tingkatan keyakinan terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Hal terpenting yang dibutuhkan dalam menumbuhkan perilaku keagamaan yaitu:

- 1) Dengan pembentukan akidah, yang dilakukan dengan cara mengikrarkan kalimat tauhid.
- 2) Menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasulnya.
- 3) Mengajarkan anak kepada Al-qur'an dan sunnah, as-suyuthi mengungkapkan bahwa mengajarkan anak dengan Al-qur'an adalah pokok dari semua landasan dasar Islam.
- 4) Mendidik anak untuk yakin dengan akidahnya dan rela berkorban untuknya, semakin besar pengorbanan seseorang maka semakin kuatlah akidahnya dan menunjukkan bahwa ia memang jujur dan konsisten akan akidahnya.<sup>36</sup>

#### b. Aspek Ibadah/Islam

Kata ibadah menurut bahasa, dipakai dalam beberapa arti antara lain, tunduk hanya kepada Allah, bertuhan kepada-Nya dalam arti mengagungkan, memuliakan, baik dengan perkataan maupun perbuatan karena keagungan, kebesaran nikmat dan kuasa-Nya. Ibadah dalam arti luas adalah bertaqarrub(mendekatkan diri) kepada Allah dengan mentaati

---

<sup>35</sup> M. Shodiq. *Kamus Istilah Agama*(Jakarta: Bonafida Citra Pratama, 1982), h. 34.

<sup>36</sup>Harlis Kurniawan, *Konseling Terapi*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 422.

segala perintahnya dan menjauhi segala larangan-Nya, serta mengamalkan segala yang diizinkan-Nya.<sup>37</sup>

c. Aspek Akhlak/Ihsan

Ihsan adalah ibadah kepada Allah dengan penuh antusias dan bermunajat kepada-Nya. Jika hal itu sulit diraih, tingkatan dibawahnya ialah beribadah kepada Allah dengan rasa takut dan lari azab-Nya.

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu, keberagaman seseorang akan meliputi berbagai dimensi.

Adapun dimensi keberagaman menurut Glock & Stark (Robertson), yang dikutip oleh Djamaludin Ancok ada lima macam diantaranya:

- 1) Dimensi Keyakinan
- 2) Dimensi Praktik Agama
- 3) Dimensi Pengalaman
- 4) Dimensi Pengetahuan Agama
- 5) Dimensi Pengalaman atau Konsekuensi.<sup>38</sup>

a) Dimensi Keyakinan

---

<sup>37</sup>Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Paikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 76.

<sup>38</sup>Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Paikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), h. 76



Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para pengikut diharapkan akan taat.

b) Dimensi Praktik Agama

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

Dalam Islam perintah-perintah yang harus dijalankan diantaranya adalah shalat, puasa, dan zakat.

c) Dimensi Pengalaman

Dimensi ini memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada sewaktu-waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan akhir. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan dan persepsi-persepsi.

d) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi-tradisi.

Dimensi pengetahuan agama meliputi pengetahuan siswa tentang materi pendidikan islam sebagai bekal kehidupan beragama dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari.

- e) Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktek, pengalaman, dan pengetahuan seseorang.

Dimensi konsekuensi mencakup perbuatan. Orang yang mempunyai konsekuensi beragama mempunyai pegangan agama yang teguh dan tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya dilihat dari perbuatan seseorang dalam bentuk kelompok seperti berdoa bersama, shalat berjamaah dan sebagainya. Sedangkan dari individu ia akan menjauhkan perbuatan yang dilarang oleh Allah, kapam saja dan dimana saja. Jadi ia hanya takut kepada Allah. Dengan demikian akan tercermin kepribadian yang luhur.

#### **4. Bentuk-bentuk perilaku keagamaan**

Menurut Jalaluddin dan walgito adapun bentuk-bentuk perilaku sosial keagamaan sebagai berikut:

- 1) Aktif dalam organisasi keagamaan;
- 2) Berakhlak mulia;
- 3) Menghargai terhadap sesama dan tidak angkuh;
- 4) Ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masyarakat.<sup>39</sup>

- a). Aktif dalam organisasi keagamaan

Bentuk-bentuk perilaku sosial keagamaan diantaranya yaitu aktif dalam organisasi keagamaan, dimana pada pembahasan dalam penelitian ini mengenai tentang remaja. Remaja yang memiliki perilaku sosial yang baik diantaranya ditandai dengan seorang tersebut aktif dalam organisasi keagamaan dimana ia tinggal, karena suatu organisasi itu sangat penting bagi

---

<sup>39</sup>Sugiyanti. *Hubungan Antara Kepedulian Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja* (<http://eprints.perpus.iainsalatiga.ac.id/410/1/pdf> diakses 28/6/2015) 2015.

pembentukan sosial seseorang, dengan berorganisasi seseorang dapat berlatih bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang baik, bersosial, dan berlatih untuk dapat menghargai sesama.

b). Berakhlak mulia

Bentuk perilaku sosial keagamaan yang lain yaitu berakhlak mulia. Seorang yang berakhlak baik, suka member, menolong, mudah memaafkan kesalahan orang lain, bisa menghargai sesama, menunjukkan bahwa seorang tersebut memiliki rasa sosial keagamaan yang tinggi.

c). Menghargai terhadap sesama dan tidak angkuh

Manusia hidup di muka bumi ini tidaklah hidup sendiri, melainkan selalu membutuhkan orang lain, maka dari itu dalam berinteraksi sosial kita harus saling menghargai terhadap sesama, tidak mudah menyakiti orang lain. Kita diciptakan oleh Allah dalam keadaan yang bermacam-macam, berbeda antara satu dengan yang lain, karena dengan perbedaan itulah manusia bisa saling melengkapi, maka dari itu harus bisa saling menghargai terhadap orang lain yang mungkin kadang tidak sama dengan kita.

d). Ikut serta dalam kegiatan keagamaan di masyarakat

Dalam hidup di masyarakat kita dituntut untuk bisa berinteraksi dengan sesama, dan ikut serta dalam kegiatan di masyarakat untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan menunjukkan bahwa kita memang benar-benar hidup dalam lingkungan masyarakat. Masa remaja adalah masa-masa yang paling baik untuk mengikuti berbagai kegiatan . seorang remaja harus dapat menggunakan masa remajanya dengan baik sebelum datang masa tua, yaitu dengan hal yang bermanfaat, diantaranya ikut serta dalam berbagai kegiatan,

baik kegiatan di sekolah maupun kegiatan di masyarakat, karena dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dapat menambah wawasan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan.

Fitrah keagamaan atau kecenderungan hidup beragama sebenarnya sudah ada sejak lahir, potensi beragama setiap individu harus dikembangkan oleh orang bersangkutan masing-masing, Dengan melalui pendidikan dan latihan. Perubahan perilaku individu terjadi seiring dengan bertambahnya usia, latihan pembiasaan, pengalaman yang diperolehnya baik dari diri individu maupun lingkungan, sehingga individu akan terbentuk satu sikap kuat untuk mendalami ajaran agama dalam dirinya.

Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan individu seperti: pelaksanaan shalat, puasa, zakat, membaca Al-qur'an, dan menghafal doa.<sup>40</sup>

#### (1). Shalat

Secara harfiah apabila cermat kata Shalat berasal dari bahasa arab, yaitu kata kerja “shalla” yang artinya “berdoa” sembahyang. sedangkan shalat menurut istilah adalah semua ucapan dan perbuatan yang bersifat khusus yang dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam, serta harus memnuhi beberapa syarat yang ditentukan. shalat menurut syariat adalah segala ucapan dan gerakan-gerakan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam.

Shalat merupakan ibadah yang dapat membawa manusia dekat dengan Allah.dalam melaksanakan shalat seseorang memuja

---

<sup>40</sup> Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 19.

kemahasucian Allah, menyerahkan diri kepada-Nya, memohon perlindungan dari godaan setan, memohon pengampunan dan dibersihkan dari dosa, memohon petunjuk kejalan yang benar dan dijauhkan dari segala kesesatan dan perbuatan yang tidak baik. shalat juga dapat menjauhkan dari perbuatan keji dan munkar, yang bila dibersihkan dari kedua sifat itu sejahtera dan utuhlah umat. Allah berfirman dalam Alqur'an (Q.S Al-ankabut/029: 45).

*Terjemahan:* Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>41</sup>

## (2). Puasa

Puasa adalah ibadah yang dapat menanamkan rasa kebersamaan dengan orang-orang fakir dalam menahan lapar dan kebutuhan pada makanan. puasa menyadarkan dorongan menolong orang, rasa simpati dan menguatkan keutamaan jiwa seperti taqwa, mencintai Allah, amanah, sabar, dan tabah menghadapi kesulitan. puasa bukan hanya menahan diri dari makan, minum, dan kebutuhan biologis lainnya dalam waktu tertentu. tetapi puasa merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengekang diri dari keinginan-keinginan yang haram

---

<sup>41</sup>Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2001), h. 199.

dan perbuatan onar. Buah ibadah puasa baru dapat dicapai dengan membiasakan keutamaan dan meninggalkan perbuatan yang hina.

### (3). Membaca Al-qur'an

Menurut Henry Guntur Tarigan membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui bahasa tertulis”<sup>42</sup>. Al-qur'an merupakan wahyu Allah yang berfungsi sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW, yang dapat disaksikan oleh seluruh umat manusia. mengajarkan membaca Al-qur'an adalah fardhu kifayah dan merupakan ibadah yang utama.

Oleh karena itu, sudah seharusnya setiap pendidik melatih anak didiknya untuk gemar membaca Al-qur'an dan mengenalkan serta mengajarkan huruf-huruf Al-qur'an agar nantinya akan timbul rasa cinta kepada Al-qur'an. dan masih ada bentuk lain sebagai perwujudan perilaku keagamaan yang dilakukan para pemeluk agama.

Tak dapat dipungkiri bahwa adanya perbedaan kemampuan, kecerdasan, perasaan dan daya nalar seseorang dikarenakan adanya perbedaan pendidikan yang dia terima. Tambah sering seseorang mendapat pendidikan agama dan praktek keagamaan yang dialami seseorang bertambah pengetahuan dan pengalaman agamanya. Rasa keagamaannya tambah bersemi.

Sebaliknya, jika seseorang tidak pernah mendapatkan didikan agama mulai dalam rumah tangga dan dimasyarakat maka

---

<sup>42</sup> Henry Guntur Turigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1987), h.7.

pengetahuan dan pengalaman terhadap nilai agama itu berkurang malah mungkin menentang ajaran agama.

#### (4). Zakat

Zakat adalah kewajiban harta yang berfungsi sebagai bantuan kemasyarakatan, hasilnya dibagi-bagikan kepada orang-orang fakir miskin yang hasil keringat mereka tidak dapat memberikan kehidupan yang layak bagi mereka.

Di dalam ibadah terdapat banyak pendidikan budi pekerti mulia. Zakat tidak hanya sekedar pengeluaran harta untuk menolong fakir miskin, tetapi didalamnya terkandung pendidikan jiwa yang luhur. Zakat dapat mensucikan jiwa seseorang dari sifat rakus pada harta, mementingkan diri sendiri dari materialis. Zakat juga menumbuhkan rasa persaudaraan, rasa kasih sayang dan suka menolong anggota masyarakat yang berada dalam kekurangan.

#### (5). Menghafal Doa-doa

Maksud doa dalam hadist tersebut adalah beribadah tanpa (menyembah) selain Allah. Pemahaman pada anak bahwa orang yang selalu membiasakan berdoa akan menjadi mulia, begitu sebaliknya orang yang tidak pernah berdoa akan menjadi lemah.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa bentuk perilaku keagamaan dan pelaksanaan ibadah semacam itu merupakan kebutuhan manusia dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT yang sudah menjadi kewajibannya sebagai manusia yang lemah. pelaksanaan ibadah semacam itu diharapkan bertambah, karena

dengan semangatnya kita beribadah kepada Allah SWT maka semakin banyak pula kegiatan yang dikerjakan.

## **B. Jilbab**

### **1. Pengertian Jilbab**

Jilbab menurut kamus adalah kerudung lebar yang dipakai muslimah untuk menutupi kepala dan leher sampai dada. Sedangkan arti jilbab dalam surat Al-Ahzab 59 yang disebutkan dalam ayat dengan kata *al-jalabib* yang merupakan bentuk jamak dari jilbab, yaitu baju kurung yang meliputi seluruh tubuh wanita, lebih dari baju biasa dan kerudung.

Jilbab menurut bahasa berarti “dinding pemisah/ *curtain*.”<sup>43</sup> Jilbab berasal dari bahasa arab yang artinya kain lebar kepakaian luar yang menutupi kepala, punggung dan dada, yang biasanya dipakai ketika wanita keluar dari rumahnya.<sup>44</sup>

Jilbab adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh (termasuk kepala) kecuali wajah dan telapak tangan. Ada juga yang berpendapat bahwa jilbab adalah baju jubba atau pakaian longgar bagi perempuan (tidak termasuk kepala).<sup>45</sup>

Berjilbab adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk memakai jilbab. Sehingga ketika seseorang telah termotivasi untuk memakai jilbab ada kekuatan dalam dirinya untuk berusaha menjadi lebih baik dari hari yang kemarin terutama dalam hal berpakaian sehingga diharapkan akan mempengaruhi perilaku keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kriteria jilbab yang sesuai dengan syariat diantaranya: menutup seluruh tubuh, longgar, kain tebal, telulur sampai dada, tidak memakai wewangian

---

<sup>43</sup> Nasaruddin Umar, *Ketika Fiqh Membela Perempuan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), h. 39.

<sup>44</sup> Suftan Bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di Balik Jilbab Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Inabah, 2013), h. 38.

<sup>45</sup> Badriah, *Samihah, Yuk Sempurnakan Hijab*, (Solo: AISAR Publishing, 2014), h. 9.



dan kosmetik berlebihan, tidak menyerupai laki-laki, bukan popularitas, tidak menyerupai orang kafir, tidak berfungsi sebagai perhiasan.<sup>46</sup> Bila semua syarat telah terpenuhi, barulah wanita itu dianggap mengenakan jilbab yang sesungguhnya.

## 2. Dasar Perintah Berjilbab

Dasar berjilbab bersumber dari Al-Qur'andan Hdist, adalah firman Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan di dalamnya terkandung ajaran yang benar dan sebagai sumber yang benar. Dengan kebenaran tersebut maka jilbab bersumber dari:

Al-Qur'an sebagai firman Allah, dalam surat An-Nuur ayat 31 sebagai berikut:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُضْنَ مِنْ أَبْصُرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَائِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التُّبَّاعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوْ الْوَالِدِينَ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنَ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۳۱

Artinya: "Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari

<sup>46</sup> Suftan Bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di Balik Jilbab Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Inabah, 2013), h. 38-39.

padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”.(QS. An-Nuur (24) ayat: 31).<sup>47</sup>

Dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 26 juga diterangkan sebagai berikut:

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَتِكُمْ وَرِيْشًا وَلِبَاسُ التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ ذٰلِكَ مِّنْ اٰيٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ

Artinya: Wahai anak Adam, sesungguhnya kami Telah menyediakan Pakaian untukm menutupi auratmu dan untuk perhiasan bagimu. tetapi Pakaian takwa, Itulah yang paling baik. Demikianlah sebahagian tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka ingat.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> QS. An-Nuur (24): 31.

<sup>48</sup> Yasmina, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Quran), h. 153.

Ayat diatas memberikan gambaran, bahwa “wanita muslim diwajibkan untuk menutupi seluruh perhiasan, tidak memperlihatkan sedikitpun diantaranya menampakkan perhiasan mereka kecuali yang biasa nampak dari padanya.

### **3. Kriteria Berjilbab**

Jilbab merupakan identitas muslimah dan wahana perlindungan diri bagi muslimah. Berjilbab bukan asal sesuai dengan trend masa kini dan tidak menjadi bagian dari perhiasan. Sebagai bentuk ketaatan terhadap Allah, wanita muslim hendaknya memakai jilbab yang sesuai dengan syariat Islam. Jilbab memiliki beberapa kriteria diantaranya:

#### **a. Menutupi Seluruh Tubuh**

Kewajibab wanita muslimah adalah menutup seluruh aurat dengan sempurna. Seluruh tubuh, termasuk perhiasan wajib ditutupi, kecuali wajah dan telapak tangan.

#### **b. Longgar, Tidak Ketat**

Pakaian yang longgar serta tidak ketat dimaksudkan agar tidak menampakkan bagian dan lekuk tubuh wanita.

#### **c. Terulur sampai Dada**

Kain kerudung yang wanita pakai harus menutupi kepala dan memanjang sampai dada. Ketika berjilbab, usahakan kerudung tetap menutupi bahu, bukan sampai di atasnya atau sampai leher saja, tidak diikat dibelakang, atau dimasukkan ke dalam baju.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Li Partic, *Jilbab Bukan Jilboob*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), h. 26-29.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kriteria berjilbab secara umum harus menutupi dada, longgar (tidak ketat), telulur sampai dada.

#### 4. Manfaat Berrjilbab

Jilbab bukan hanya selembar kain tanpa makna, begitu banyak berkah dan manfaat jilbab bagi orang yang memakainya. Manfaat jilbab diantaranya sebagai berikut:

##### a. Mendapat Pahala yang Sempurna

Berjilbab adalah bentuk ketaatan wanita muslimah terhadap perintah Allah yang telah ditegaskan dala surat Al-Ahzab ayat 59, dan tentu saja akan membuahkan pahala, dan sebaliknya jika perintah-Nya dilalaikan, maka akan mengurangi pahala.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ  
يُذْنِبْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا  
يُؤْذِنَنَّ اللَّهُ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: “Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenail, sehingga mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun, Maha Penyayang.”<sup>50</sup>

##### b. Mencegah kanker kulit dan penuaan dini

---

<sup>50</sup>Q.S. Al-Ahzab (21): 59.

Menurut para ahli, wanita lebih rentan terkena kanker dibanding pria. Pemicunya adalah radikal bebas yang terdapat pada sinar ultraviolet.

### c. Melindungi diri dari fitnah

Seorang yang berjilbab secara sempurna akan terjauhkan dari fitnah. Dalam jilbab yang syar'i terkandung perlindungan terhadap diri dari berbagai kelemahan, penguasaan, hawa nafsu, dan setan.<sup>51</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bahwa manfaat berjilbab diantaranya adalah menadapat pahala, mencegah kanker, melindungi diri dari fitnah.

## C. Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Prilaku Keagamaan

Jilbab adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.<sup>52</sup> fungsi jilbab selain sebagai penutup aurat bagi perempuan, juga sebagai pelindung seseorang wanita dari fitnah dan godaan laki-laki. Maka dari itu jilbab haruslah memenuhi kriteria yang sesuai dengan syari'at agama. Perintah Allah SWT dalam QS. Al- Ahzab ayat 59:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ  
يُذْنِبْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا  
يُؤْذِنْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

<sup>51</sup> Li Partic, *Jilbab Bukan Jilboob*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), h. 11-14.

<sup>52</sup> Suftan Bin Fuad Baswedan, *Samudera Hikmah di Balik Jilbab Muslimah*, (Jakarta: Pustaka Al-Inabah, 2013), h. 38.

Artinya: “Wahai Nabi, katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin, "Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenail, sehingga mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun, Maha Penyayang.<sup>53</sup>

berlaku bagi seluruh wanita muslim, tanpa terkecuali. Termasuk juga wanita muslim yang berstatus sebagai siswi disekolah. Pemakaian jilbab dikalangan siswi tidak terlepas dari aturan-aturan yang ada disekolah yang berbasis islam, sehingga suasana berjilbab benar-benar menghiasi setiap siswi. Selain itu aturan yang telah ditetapkan di sekolah diharapkan agar siswi dapat memperbaiki prilaku keagamaannya.

Perilaku keagamaan adalah rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama Islam ataupun dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh agama. Untuk itu siswi yang telah memahami hakekat memakai jilbab menurut syari'at islam maka akan menghasilkan prilaku yang baik.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat diketahui bahwa jilbab merupakan kain lebar yang menutupi seluruh tubuh kecuali muka telapak tangan . memakai jilbab adalah kewajiban seluruh wanita muslim agar wanita tidak digoda laki-laki dan tidak menimbulkan fitnah. Sekolah yang telah menetapkan aturan siswinya agar mengenakan jilbab adalah sekolah yang berbasis islam. Selain itu, sekolah umum dizaaman sekarang banyak yang telah menetapkan aturan bagi siswinya yang beragama muslim untuk mengenakan jilbab. sekolah yang menetapkan

---

<sup>53</sup>Q.S. Al-Ahzab (21): 59.

aturan agar seluruh siswinya mengenakan jilbab tidak terlepas dari harapan sekolah agar akhlak seluruh siswinya baik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>54</sup> hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.<sup>55</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah sesuatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian. Peneliti masih harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu kelapangan penelitian.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada pengaruh positif pemakaian jilbab terhadap prilaku keagamaan siswi SMK Drul Ma’wa Seputih Surabaya.

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta,2010), h.110.

<sup>55</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), h.21.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Upaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk rencana dan penelitian. “Desain dari penelitian ini adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.<sup>92</sup> Penelitian ini bersifat korelasi, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.<sup>93</sup>

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat pencadangan (deskriptif) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.<sup>94</sup> Sedangkan kuantitatif yaitu “analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik”.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data atau angka yang diolah dengan metode statistik.

---

<sup>92</sup> Moh, Nazir, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h.267.

<sup>93</sup> Sauharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010), h.215.

<sup>94</sup> Edi ksnadi, *Metodologi Penelitian* (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 16.



## B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan faktor yang berperan penting dalam kegiatan penelitian. Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik hasilnya.<sup>95</sup> Variabel bebas (*Independent Variabel*) atau variabel stimulus adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel tergantung (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>96</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pemakaian jilbab yaitu variabel bebas (X) dan perilaku keagamaan siswi yaitu variabel terikat (Y). Indikator adalah unsur variabel. Setiap variabel terdiri atas beberapa indikator. Dengan demikian indikator adalah unsur-unsur yang mempengaruhi variabel yang akan menjadi fokus penelitian. Indikator dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan uraian diatas maka dapat penulis pahami bahwa definisi operasional variabel adalah rumusan yang dapat memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Jilbab

Berjilbab adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk memakai jilbab. sehingga ketika seseorang sudah memakai jilbab ada kekuatan dalam dirinya untuk berusaha menjadi lebih baik dari hari yang kemarin terutama

---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaif, dan R & D*, hlm. 60

<sup>96</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 109.

dalam hal berpakaian sehingga diharapkan akan mempengaruhi akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Menutupi seluruh tubuh
- b. Tidak ketat
- c. Terulur sampai dada

## 2. Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan adalah rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama Islam ataupun dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh agama.

Indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Prilaku terhadap Allah Swt dan Rasulnya.
- b. Prilaku terhadap kedua orang tua.
- c. Prilaku terhadap keluarga.
- d. Prilaku terhadap tetangga.
- e. Prilaku terhadap masyarakat.

## C. Populasi Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin memiliki semacam elemen yang ada di daerah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.<sup>97</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini

---

<sup>97</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2010), h. 130.

adalah seluruh siswa SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 85 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Populasi Dalam Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Jurusan
		Laki-laki	Perempuan		
1	X	18	7	25	Perbankan
2	XI	14	22	36	
3	XII	16	8	24	
<b>Jumlah</b>		48	37	85	

Sumber: Data Siswa SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel ini, sebagian atau wakil populasi yang diteliti bila subjeknya kurang dari kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>98</sup>

Berdasarkan pendapat diatas maka dalam penelitian ini dipakai sampel total atau sampel populasi, hal ini dikarenakan yang akan menjadi sampel dalam penelitian adalah siswi, yang jumlah siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya berjumlah 37 siswi yang berarti dibawah 100, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

---

<sup>98</sup>Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.<sup>99</sup> untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, metode sampling yang digunakan adalah Nonprobability Sampling dengan sistem sampling jenuh. Sistem sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. dengan teknik sampling ini penulis mengambil semua anggota populasi dan ditetapkan sebagai sampel yaitu berjumlah 37 siswi.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan dari suatu penelitian karena hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu:

1. Metode angket atau *quesioner* merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>100</sup>

Berdasarkan definisi tersebut peneliti mengambil pengertian bahwa metode angket adalah suatu cara mengumpulkan data dengan membagikan daftar *quesioner* yaitu:

- a. *Quesioner* langsung yaitu, *quesioner* yang diberikan atau diisi langsung oleh orang yang akan diminta jawaban tentang dirinya.
- b. *Quesioner* tidak langsung yaitu *quesioner* yang diberikan atau diisi oleh bukan orang yang akan diminta jawaban.

---

<sup>99</sup> Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), h.68.

<sup>100</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h 151.

- c. Metode *questioner* (angket) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung. Metode angket langsung digunakan untuk mencari informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan jilbab yang digunakan oleh siswi di SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, meliputi angka 1 sampai 5. Urutan untuk skala ini menggunakan lima angka penelitian, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Variabel**

<b>Bobot</b>	<b>Skala</b>
5	Selalu (SL)
4	Sering (SR)
3	Kadang-kadang (KD)
2	Jarang (JR)
1	Tidak pernah (TP)

- d. Data kuesioner yang telah ditabulasi sebelum dianalisis lebih lanjut harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

## 2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebaliknya”.<sup>101</sup> Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya, struktur organisasi dan letak geografis SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya.

---

<sup>101</sup>*Ibid*, h.231.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan / Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian instrumen ini dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Agar memperoleh data, peneliti menggunakan metode pokok angket, sedangkan metode wawancara, dokumentasi sebagai metode pendukung.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Instrumen**

Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Pemakaian Jilbab (X)	a. Menutupi seluruh tubuh	1, 2, 3	3
	b. Tidak ketat	4, 5, 6	3
	c. Terulur sampai dada	7, 8, 9, 10	4
Perilaku Keagamaan (Y)	a. Perilaku terhadap Allah dan Rasul-Nya	11, 12	2
	b. Perilaku terhadap diri sendiri	13, 14	2
	c. Perilaku terhadap keluarga	15, 16	2
	d. Perilaku terhadap tetangga	17, 18	2
	e. Perilaku terhadap masyarakat	19, 20	2
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

### 2. Pengujian Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas angket atau kuesioner untuk mengukur variabel pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya.

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan valid tidaknya suatu kuesioner. “Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.<sup>102</sup>

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk degree of freedom ( $df = n - 1$ ). Untuk menguji valid atau tidak, dilihat tampilan output yang tercantum pada kolom *Correlated Item - Total Correlation*. Kemudian dibandingkan antara nilai *Correlated Item - Total Correlated* dengan hasil perhitungan *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Pemakaian Jilbab**

No	Indikator	Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Menutupi seluruh tubuh	1	0,741	0,632	Valid
		2	0,855	0,632	Valid
		3	0,835	0,632	Valid
2	Tidak ketat	4	0,775	0,632	Valid
		5	0,649	0,632	Valid
		6	0,844	0,632	Valid
3	Terulur sampai dada	7	0,927	0,632	Valid
		8	0,741	0,632	Valid
		9	0,913	0,632	Valid
		10	0,875	0,632	Valid

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

<sup>102</sup> Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item soal variabel pemakaian jilbab, dapat diketahui bahwa 10 item soal dinyatakan valid, sehingga 10 item soal dapat digunakan sebagai penelitian.

**Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Validitas Prilaku Keagamaan**

No	Indikator	Item Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	Perilaku terhadap Allah dan Rasul-Nya	11	0,778	0,632	Valid
		12	0,868	0,632	Valid
2	Perilaku terhadap diri sendiri	13	0,836	0,632	Valid
		14	0,818	0,632	Valid
3	Perilaku terhadap keluarga	15	0,833	0,632	Valid
		16	0,760	0,632	Valid
4	Perilaku terhadap tetangga	17	0,891	0,632	Valid
		18	0,729	0,632	Valid
5	Perilaku terhadap masyarakat	19	0,800	0,632	Valid
		20	0,683	0,632	Valid

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item soal variabel prilaku keagamaan, dapat diketahui bahwa 10 item soal dinyatakan valid, sehingga 10 item soal dapat digunakan sebagai penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. “suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu”.<sup>103</sup>

Untuk mengetahui sekaligus menguji alat ukur dalam penelitian ini sehingga diketahui reliabilitasnya maka akan digunakan dengan teknik

<sup>103</sup> Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



belah dua (*split half method*) dengan menggunakan rumus korelasi product moment. sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	=	Angka indeks korelasi “r” product moment
$\Sigma xy$	=	Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
$\Sigma x$	=	Jumlah seluruh skor total x
$\Sigma y$	=	Jumlah seluruh skor total y

Kemudian untuk mengetahui lebih lanjut reliabilitas angket maka akan di analisis dengan teknik *sparebrown* dengan mencari jumlah nilai varian tiap butir dengan menggunakan rumus varian sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{2 \times (r_{12})}{1 + (r_{12})}$$

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara, yaitu *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberi fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Spearman Brown*.

**Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Spearman-Brown	Keterangan
1	Pemakaian jilbab	0,745	Reliabel
2	Prilaku keagamaan	0,821	Reliabel

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Jadi reliabilitas instrumen pemakaian jilbab adalah sebesar 0,745 dan reliabilitas instrumen prilaku keagamaan adalah sebesar 0,821. Maka berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh

butirnya. Sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>104</sup>

### 2. Analisis Statistik

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam objek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, agar dapat dinyatakan dengan baik dan benar. Maka setelah data hasil penelitian terkumpul, khususnya data angket kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah product moment, dengan rumusan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  = number of cases

---

<sup>104</sup> Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 207.

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma X$  = Jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y<sup>105</sup>

Setelah data tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus product moment hasilnya dikonsultasikan dengan “r” tabel untuk diinterpretasikan.

Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto, untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
- 4) Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
- 5) Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah<sup>106</sup>

---

<sup>105</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit*, h. 206

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), H. 184.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Temuan Umum**

**1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya**

SMK Darul Ma'wa adalah sekolah yang tidak hanya mempelajari materi akan tetapi banyak praktik dalam KBM, letak sekolah ini berada di sebelah selatan gaya baru, tepatnya: Desa Rawa Sawer Gaya Baru VI, Seputih Surabaya Lampung Tengah. sekolah ini berada di naungan Yayasan Darul Ma'wa, yang memang berjalan sesuai dengan adat dan ajaran Agama Islam, dengan ketua yayasan Kyai M. Kholil Sya'roni. sekolah ini seiring berjalanya waktu semakin berkembang dan maju, terbukti dengan lulusan dari SMK Darul Ma'wa ini telah menjadi mahasiswa terbaik dan beberapa mempunyai usaha mandiri.

- 1) Identitas Sekolah :

  - a) Nama Sekolah : SMK DARUL MA'WA
  - b) NPSN : 69888562
  - c) Jenjang : SMK
  - Pendidikan : Swasta
  - d) Status Sekolah : Jln. Rawa Sawer Kampung Gaya Baru VI
  - e) Alamat Sekolah
  - f) RT / RW : 002/002
  - g) Kode Pos : 34158

- h) Kelurahan : Gaya Baru Enam
- i) Kecamatan : Kec. Seputih Surabaya
- j) Kabupaten/Kota : Kab. Lampung Tengah
- k) Provinsi : Prov. Lampung
- l) Negara : Indonesia
- : 4 Lintang 105 Bujur

## 2) Data Pelengkap

- a) SK pendirian  
sekolah : 420/1411/03/D.1/2014
- b) Tanggal SK  
Pendirian : 2014-12-24
- c) Status  
Kepemilikan : Yayasan
- d) SK Izin  
Operasional : 420/0059/03/D.1/2015
- e) Tgl SK Izin  
Operasional : 2015-01-05
- f) Kebutuhan  
Khusus  
Dilayani : Tidak ada
- g) Nomor  
Rekening :
- h) Nama Bank : Bandar Jaya
- i) Cabang

- KCP/Unit : BANK LAMPUNG
- j) Rekening Atas
- Nama : SMK DARUL MAWA
- k) MBS : Ya
- l) Luas Tanah : 1  
Milik (m2)
- m) Luas Tanah : 30.000  
Bukan Milik  
(m2)
- n) Nama Wajib  
Pajak : Bendahara SMK Darul Mawa
- o) NPWP : 2147483647
- 3) Kontak Sekolah
- a) Nomor Telepon : 082269660122
- b) Nomor Fax : -
- c) Email : smkdarulmawa06@gmail.com
- d) Website : <http://darulmawaseputih-surabaya.blogspot.com>
- 4) Data Periodik
- a) Waktu  
Penyelenggaraan : Pagi
- b) Bersedia  
Menerima Bos : Bersedia Menerima
- c) Sertifikasi ISO : Proses Sertifikasi

- d) Sumber Listrik : PLN
- e) Daya Listrik : 900  
(watt) : Lainnya (Kabel)
- f) Akses Internet :
- g) Akses Internet -  
Alternatif :

5) Data Lainnya

- a) Kepala Sekolah : Ngaditurohman,S.Pd
- b) Operator : Ginanjar Romadhon, S.Pd  
Pendataan
- c) Akreditasi : C
- d) Kurikulum : K13

6) Visi : Unggul Dalam Berprestasi, santun dalam berbudi, siap menggapai tantangan, dan peduli terhadap sesama.

7) Misi : 1. Melaksanakan dasar agama yang kuat;  
2. Meletakkan dasar akademik sesuai perkembangan zaman;  
3. Membiasakan prilaku sopan;  
4. Menumbuhkan IMTAQ dan IPTEK;  
5. Peduli terhadap lingkungan

**b. Letak Geografis SMK Darul Ma'wa**

SMK Darul Ma'wa terletak di Desa Rawa Sawer Gaya Baru VI, Seputih Surabaya Lampung Tengah, merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada dibawah naungan Kementerian Agama berlokasi di Desa Rawa Sawer Gaya Baru VI, SMK Darul Ma'wa terletak di :

- 1) Di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumber Katon
- 2) Di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gaya Baru Tujuh
- 3) Di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rawa Betik
- 4) Di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Restu Buana

Latar belakang didirikannya SMK Darul Ma'wa adalah karena kebutuhan masyarakat setempat mengingat banyaknya anak usia sekolah tamatan Sekolah Menengah Pertama yang jauh dari SMA Negeri maupun sekolah swasta.

**c. Keadaan gedung dan sarana Pendidikan SMK Darul Ma'wa**

Adapun berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah adalah sebagai berikut :

Bentuk keseluruhan bangunan sekolah adalah permanen dengan 1 pintu gerbang dimuka dan dibelakang kelas. Bangunan fisik yang dimiliki sampai saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 4.1

Tabel Bangunan Fisik SMK Darul Ma'wa

Ruang	Jumlah
Ruang Belajar	4 ruang
Ruang Guru	1 ruang
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang BK/BP	1 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang Laboratorium	2 ruang
Ruang Komputer	1 ruang
Ruang Ibadah/Musholla	1 ruang
Ruang Mandi/WC	3 ruang
Ruang Garasi	1 ruang
Kantin	2 ruang

Sumber: Dokumentasi SMK Darul Ma'wa, Desember 2020

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya:

## 1) Lingkungan Sekolah

SMK Darul Ma'wamerupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.00 s.d 13.00 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

## 2) Administrasi Sekolah

### a) Administrasi Kepala Sekolah

- Dokumen Pendidikan Sekolah
- Program Kerja Kepala Sekolah
- Kalender Pendidikan
- Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

### b) Administrasi Dewan Guru

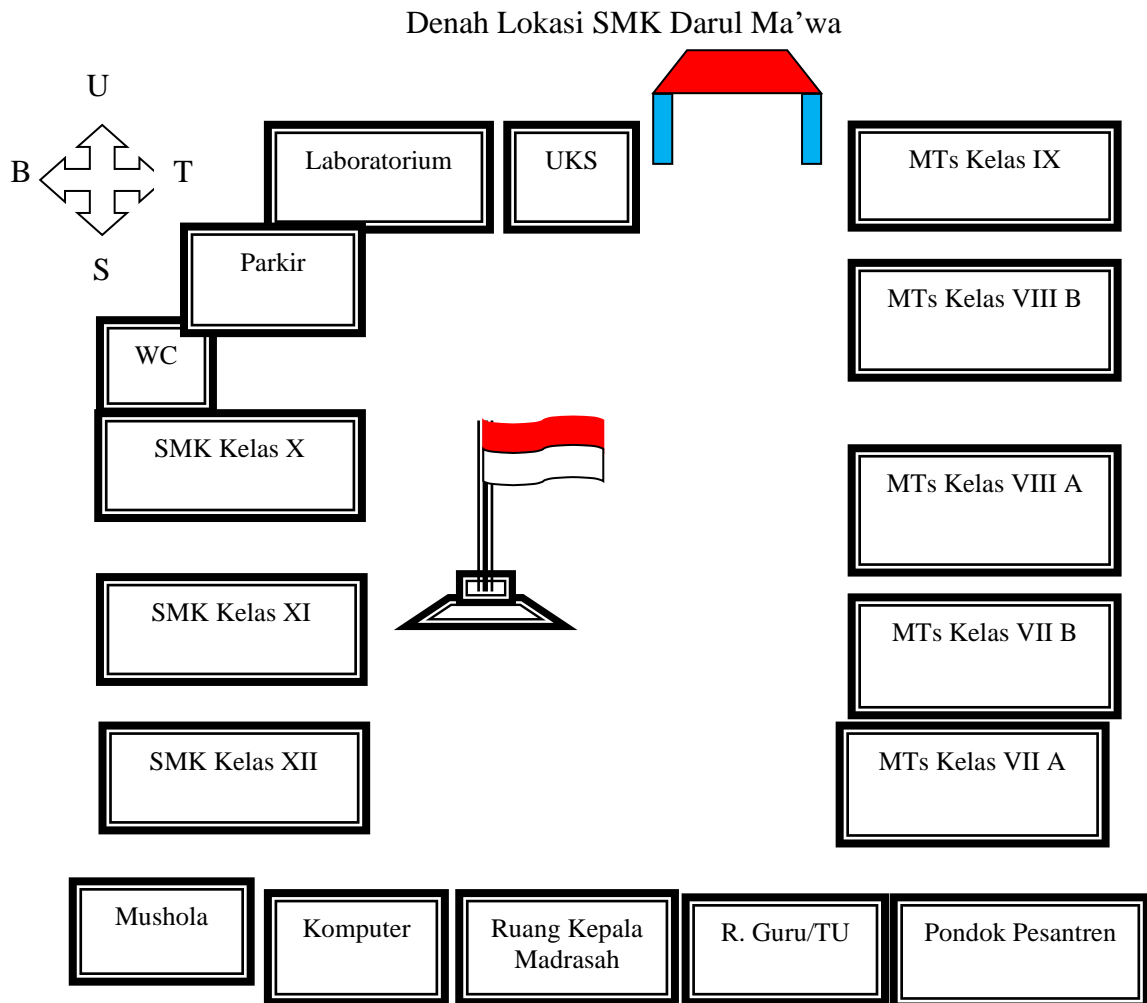
- Buku Induk Guru
- Buku Kurikulum Guru
- Daftar Piket Guru
- Buku Daftar Nilai

### c) Administrasi Kesiswaan

- Buku Induk Siswa
- Buku Absensi Siswa
- Buku Leger

d. Denah Lokasi SMK Darul Ma'wa

Gambar 4.1



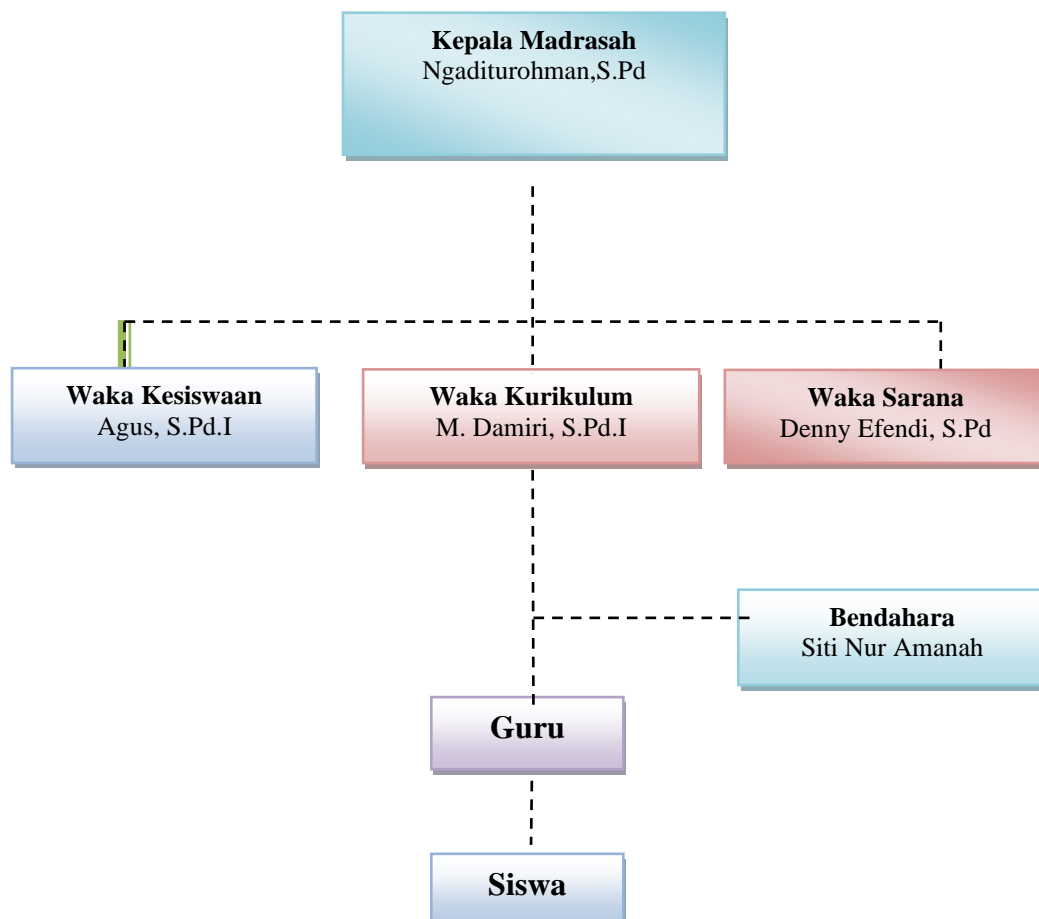
Sumber: Dokumentasi SMK Darul Ma'wa, Desember 2020

### e. Struktur Organisasi SMK Darul Ma'wa

Struktur organisasi SMK Darul Ma'wa Tahun Pelajaran 2020/2021, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut :

**Gambar 4.2**

Struktur Organisasi SMK Darul Ma'wa



*Sumber: Dokumentasi SMK Darul Ma'wa, Desember 2020*

**f. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat**

## 1. Hubungan dengan Orang Tua Siswa

Hubungan dengan orang tua siswa dilaksanakan dengan Dewan Sekolah/Komite Sekolah dengan lima peran dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang tua siswa sebagai donatur dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dan penyempurnaan fisik sekolah;
- 2) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam pembinaan edukatif;
- 3) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam membimbing kegiatan sekolah;
- 4) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam mengembangkan secara inovatif;
- 5) Orang tua siswa sebagai sumber belajar maupun penyedia sumber belajar penunjang bidang-bidang keilmuan yang dibutuhkan sekolah;

## 2. Hubungan dengan Alimni

Koordinasi dengan alumni diarahkan dalam peningkatan peran serta alumni, sebagai berikut:

- a) Salah satu sumber dana dan materi lain untuk kegiatan siswa maupun sekolah;
- b) Sebagai sumber belajar dalam bentuk bimbingan ekstra kurikuler;

### 3. Lembaga Usaha

Hubungan dengan lembaga usaha, sering diadakan secara insidental sebagai sponsor kegiatan siswa.

#### **g. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Darul Ma'wa**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar.

Guru atau tenaga kependidikan di SMK Darul Ma'watahun Pelajaran 2019/2020 adalah 12 orang guru. Data guru SMK Darul Ma'wa, secara lengkap dapat dilihat pada tabel keadaan guru. Dari tabel tersebut diketahui, dari 8 orang guru yang berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang guru berjenis kelamin perempuan.

Sedangkan jika dilihat dari kualifikasi pendidikannya, 1 orang guru yang berpendidikan (P.S.S)m 9 orang guru berpendidikan Sarjana (S<sub>1</sub>), 1 orang D<sub>2</sub> dan 2 orang guru S<sub>1</sub> proses. Mengalami perkembangan dan pergantian dari waktu ke waktu, berikut adalah daftar namapendidik dan tenaga kependidikan SMK Darul Ma'wasebagaimana berikut ini :

**Tabel 4.2**

Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMK Darul Ma'wa

No	NAMA	Lulusan	Jabatan/ Guru Bidang Studi
1	M. Cholil Sya'roni		Ketua Yayasan
2	Ngaditurohman,S.Pd	S.1	Kepala Madrasah
3	Rosdiana Sari, S.E	S.1	
4	Ernawati, S.Pd.I	S.1	
5	Toni Fauzi, S.E	S.1	
6	Sukoco, S.Pd	S.1	
7	Bayu Romdani, S.E	S.1	
8	Tiara Fransiska, S.Pd	S.1	
9	Wulan Maya Sari, S.Pd	S.1	
10	Anang Eka Putra, S.Pd	S.1	
11	Ardi Septianto, A.Md	D <sub>3</sub>	
12	Agung Kuriniawan	S.1proses	
13	Arifian	S.1proses	

*Sumber: Dokumentasi SMK Darul Ma'wa, Desember 2020***h. Data Siswa SMK Darul Ma'wa****Tabel 4.3**

Data Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jml	
	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa
2017/2018	1	32	-	31	-	28	1	96
2018/2019	2	27	1	32	1	24	4	83
2019/2020	1	25	1	36	1	24	3	85

*Sumber: Dokumentasi SMK Darul Ma'wa, Desember 2020*

## **i. Kegiatan-Kegiatan Sekolah**

### **1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMK Darul Ma'wadilaksanakan pada waktu pagi. Waktu belajar pagi dimulai pukul 07.00 siswa telah tiba disekolah dan memulai mempersiapkan diri mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti membersihkan ruangan, menyiapkan absen kelas, buku KBM, dan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada Pukul 07.00 lonceng di bunyikan sebanyak 2 kali sebagai tanda Kegiatan Belajar mengajar (KBM) telah dimulai. Guru dan siswa bersama-sama masuk kedalam kelas untuk segera memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Waktu belajar pagi memiliki jam istirahat selama 30 menit yaitu dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 10.00. Waktu belajar pagi berakhir pada pukul 12.40 ditandai dengan dibunyikannya lonceng sebanyak 3 kali setelah para siswa selesai menunaikan shalat dzuhur secara berjama'ah bersama Bapak dan Ibu guru di masjid.

Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Darul Ma'wadilakukan baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam ruangan meliputi pembelajaran di dalam kelas, ruang multimedia, ruang kegiatan, ruang perpustakaan, lab. Komputer, maupun lab. IPA. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan meliputi kegiatan di halaman



sekolah, lapangan, maupun mendatangi langsung tempat-tempat yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

Sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah buku referensi yang tersedia di perpustakaan, melalui internet (multimedia), melalui berbagai alat peraga, maupun datang langsung ke lokasi atau apapun yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

## 2. Do'a

Untuk mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa dan guru diwajibkan untuk melafalkan beberapa bacaan sebagai pembuka, bacaan-bacaan tersebut diantaranya adalah :

### Kalamun Qodimun

كَلَامٌ قَدِيمٌ

كَلَامٌ قَدِيمٌ لَا يَمَلُّ سَمَاعُهُ . تَنْزَهُ عَنْ قَوْلٍ وَفِعْلٍ وَنِيَّةٍ  
 بِهِ أَشْتَقِي مِنْ كُلِّ دَاءٍ وَنُورُهُ . دَلِيلٌ لِقَلْبِي عِنْدَ جَهْلِي وَخَيْرَتِي  
 يَا رَبِّ مَتَّعْنِي بِسِرِّ حُرْفِهِ . وَنَوِّرْ بِهِ قَلْبِي وَسَمْعِي وَمُقَلَّتِي  
 وَيَارَبِّ يَا فَتَّاحَ إِفْتَحْ قُلُوبَنَا . وَفَهِّمْ بِهِ قَلْبِي عُلُومَ الشَّرِيعَةِ  
 وَصَلِّ وَسَلِّمْ يَا إِلَهِي لِمُنْذِرٍ . عَدَدَ حُرُوفِ الْقُرْآنِ وَالسُّورَةِ

## B. Temuan Khusus

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### a. Uji Prasyarat untuk Uji Penelitian

##### 1) Uji Validitas Tentang Pemakaian Jilbab

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah dan valid tidaknya suatu

instrumen. Dalam hal ini, yang penulis gunakan dalam menentukan uji validitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus *Product Moment* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 16.00.

Adapun langkah pertama dengan cara menyebar soal angket dengan jumlah 10 soal untuk 10 responden. Hal dilakukan untuk mencari validitas penelitian tentang pemakaian jilbab. Data hasil jawaban 10 responden angket tentang pemakaian jilbab sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Angket**

No	Nama	Item Jawaban										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anggita putri savira	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	<b>44</b>
2	Lisvia amanda	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	<b>43</b>
3	Natasya putri	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>42</b>
4	Gita meysarah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	<b>49</b>
5	Zara ulfitria	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>32</b>
6	Putri aprilia	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>35</b>
7	Raysa cahaya	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	<b>38</b>
8	Resta aulia	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	<b>35</b>
9	Sella fitri	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	<b>48</b>
10	Adinda putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>39</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>39</b>	<b>41</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>405</b>

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Selanjutnya hasil angket tersebut kita uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

**Correlations**

		Jumlah
item1	Pearson Correlation	.741*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	10
item2	Pearson Correlation	.855*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	10
item3	Pearson Correlation	.835*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	10
item4	Pearson Correlation	.775*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	10
item5	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10
item6	Pearson Correlation	.844*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	10
item7	Pearson Correlation	.927*

	Sig. (2-tailed)	.026
	N	10
item8	Pearson Correlation	.741*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	10
item9	Pearson Correlation	.913*
	Sig. (2-tailed)	.054
	N	10
item10	Pearson Correlation	.875*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung, langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan harga  $r_{xy}$  tabel. Misal pada item nomor 1,  $r_{xy}$  hitung adalah 0,741 dibandingkan dengan harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 10 dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata nilai  $r_{xy}$  hitung (0,741) lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel (0,632). Itu artinya item nomor 1 dapat dikatakan valid. Begitu juga dengan item yang lain.

## 2) Uji Reliabilitas Tentang Pemakaian Jilbab

Setelah diketahui tingkat validitas instrumen, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan instrumen pengukuran/hasil pengukuran. Dalam penelitian

ini, penulis menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan menggunakan SPSS.

Adapun langkah pertama adalah dengan membagi ke dalam dua kelompok, yaitu jawaban nomor ganjil dan jawaban nomor genap.

Adapun jumlah skor adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Daftar Jumlah Skor Item Ganjil**

NO	Nama	Jumlah					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	Adinda putri	4	4	4	5	5	22
2	Bunga amelia	4	5	4	4	5	22
3	Nur adisti	4	4	4	4	4	20
4	Rahma radisti	5	5	4	5	5	24
5	Naysila zahra	4	3	3	3	3	16
6	Putri kholifah	3	4	4	3	3	17
7	Rahma estiani	4	4	4	3	3	18
8	Tiara handayani	4	4	3	3	3	17
9	Aida yulianti	5	5	4	5	5	24
10	Dede mulyati	4	4	4	4	4	20
<b>TOTAL</b>							<b>200</b>

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Tabel 4.7

## Daftar Jumlah Skor Item Genap

NO	Nama	Jumlah					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	Erma ratna putri	5	4	4	4	5	22
2	Eva nurjanah	4	4	4	4	5	21
3	Fitri madya	5	4	4	4	5	22
4	Latifah	5	5	5	5	5	25
5	Lelah noviani	3	3	3	4	3	16
6	Leni nursari	4	4	4	3	3	18
7	Lesli destila	4	4	4	4	4	20
8	Nani rusniawati	4	3	4	4	3	18
9	Neli liana	5	4	5	5	5	24
10	Nia kurniawati	4	4	4	4	3	19
<b>TOTAL</b>							<b>205</b>

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Selanjutnya hasil dalam bentuk gabungan dari soal ganjil dan genap diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 <sup>b</sup>
	Total N of Items		2
Correlation Between Forms			.931
Spearman-Brown	Equal Length		.964
Coefficient	Unequal Length		.964
Guttman Split-Half Coefficient			.964

a. The items are: bilganjil

b. The items are: bilgenap

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai reliabilitas instrumen tersebut sebesar 0,964, yang artinya tergolong sangat realibel.

### 3) Uji Validitas Tentang Perilaku Keagamaan

Pengujian validitas instrumen tentang perilaku keagamaan sama dengan pengujian instrumen sebelumnya, yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment* dalam perhitungan menggunakan program SPSS 16.00. Data hasil jawaban 10 responden angket tentang perilaku keagamaan sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Hasil Angket**

No	Nama	Item Jawaban										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anggita putri savira	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46
2	Lisvia amanda	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
3	Natasya putri	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33
4	Gita meysarah	5	5	5	5	3	3	5	3	3	4	41
5	Zara ulfitria	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	45
6	Putri aprilia	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
7	Raysa cahaya	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47
8	Resta aulia	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	34
9	Sella fitri	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
10	Adinda putri	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>43</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>406</b>

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Selanjutnya hasil angket tersebut kita uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Correlations		Jumlah
item1	Pearson Correlation	.778*
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item2	Pearson Correlation	.868*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
item3	Pearson Correlation	.836*



	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
item4	Pearson Correlation	.818*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	10
item5	Pearson Correlation	.833*
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10
item6	Pearson Correlation	.760*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	10
item7	Pearson Correlation	.891*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
item8	Pearson Correlation	.729*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	10
item9	Pearson Correlation	.800*
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	10
item10	Pearson Correlation	.683*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung, langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan harga  $r_{xy}$  tabel. Misal pada item nomor 1,  $r_{xy}$  hitung adalah 0,778 dibandingkan dengan harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 10

dan taraf signifikan 5% adalah 0,632. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata nilai  $r_{xy}$  hitung (0,778) lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel (0,632). Itu artinya item nomor 1 dapat dikatakan valid. Begitu juga dengan item yang lain.

#### 4) Uji Reliabilitas Tentang Perilaku Keagamaan

Setelah diketahui tingkat validitas instrumen, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Rumus yang digunakan sama dengan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan menggunakan SPSS.

Adapun langkah pertama adalah dengan membagi ke dalam dua kelompok, yaitu jawaban nomor ganjil dan jawaban nomor genap. Adapun jumlah skor adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11**

#### Daftar Jumlah Skor Item Ganjil

NO	Nama	Jumlah					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	Adinda putri	5	4	5	5	5	24
2	Bunga amelia	4	5	5	5	5	24
3	Nur adisti	3	3	3	3	3	15
4	Rahma radisti	5	5	3	5	3	21
5	Naysila zahra	4	4	4	5	5	22
6	Putri kholifah	5	5	5	5	4	24
7	Rahma estiani	5	4	5	4	5	23
8	Tiara handayani	3	3	3	3	4	16
9	Aida yulianti	3	3	3	3	3	15
10	Dede mulyati	4	3	4	3	3	17
<b>TOTAL</b>							<b>201</b>

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Tabel 4.12

## Daftar Jumlah Skor Item Genap

NO	Nama	Jumlah					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	Erma ratna putri	4	4	4	5	5	22
2	Eva nurjanah	5	5	5	5	4	24
3	Fitri madya	3	3	4	4	4	18
4	Latifah	5	5	3	3	4	20
5	Lelah noviani	5	4	5	5	4	23
6	Leni nursari	5	4	5	5	5	24
7	Lesli destila	5	5	5	5	4	24
8	Nani rusniawati	4	3	4	4	3	18
9	Neli liana	3	3	3	4	3	16
10	Nia kurniawati	3	3	3	3	4	16
<b>TOTAL</b>							<b>205</b>

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Selanjutnya hasil dalam bentuk gabungan dari soal ganjil dan genap diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>Reliability Statistics</b>			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 <sup>b</sup>
		Total N of Items	2
Correlation Between Forms			.926
Spearman-Brown	Equal Length		.961
Coefficient	Unequal Length		.961
Guttman Split-Half Coefficient			.955

a. The items are: bilganjil

b. The items are: bilgenap

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai reliabilitas instrumen tersebut sebesar 0,961, yang artinya tergolong sangat realibel.

#### **b. Uji Analisis Data Penelitian**

Untuk mengetahui data tentang pemakaian jilbab siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2019/2020, penulis menggunakan metode angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 37 anak yang diambil dari jumlah populasi. Adapun hasil tes selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.14

**Data Hasil Tes Tentang Pemakaian Jilbab Siswi SMK Darul Ma'wa  
Seputih Surabaya Tahun 2020/2021**

No	Nama	Hasil Angket Pemakaian Jilbab										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Erma ratna putri	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	39
2	Eva nurjanah	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
3	Fitri madya	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	39
4	Latifah	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	18
5	Lelah noviani	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	23
6	Leni nursari	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	37
7	Lesli destila	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
8	Nani rusniawati	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	41
9	Neli liana	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	37
10	Nia kurniawati	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	31
11	Adinda putri	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	30
12	Bunga amelia	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	32
13	Nur adisti	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
14	Rahma radisti	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	43
15	Naysila zahra	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	40
16	Putri kholifah	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
17	Rahma estiani	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	21
18	Tiara handayani	2	2	3	3	5	3	2	3	5	4	32
19	Aida yulianti	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	20
20	Dede mulyati	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
21	Anggita putri savira	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	41
22	Lisvia amanda	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	42
23	Natasya putri	2	2	1	1	3	2	2	1	1	3	18
24	Gita meysarah	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	20
25	Zara ulfitria	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	30

26	Putri aprilia	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	28
27	Raysa cahaya	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	39
28	Resta aulia	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
29	Sella fitri	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	34
30	Adinda putri	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	25
31	Nuraeni	3	3	4	5	2	2	4	5	3	3	34
32	Reni kokasih	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	31
33	Risa selvia	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	41
34	Siti nur	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	36
35	Susi novianti	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	31
36	Tria pinandita	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	38
37	Veni novita dewi	4	4	3	2	2	5	5	3	4	4	36
Jumlah											<b>1209</b>	

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Selanjutnya untuk mengetahui data tentang perilaku siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2019/2020, penulis menggunakan metode angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 37 anak yang diambil dari jumlah populasi. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:



20	Dede mulyati	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
21	Anggita putri	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
22	Lisvia amanda	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
23	Natasya putri	1	1	2	2	2	3	3	1	2	3	20
24	Gita meysarah	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	19
25	Zara ulfitria	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	36
26	Putri aprilia	3	3	2	2	3	3	4	4	5	4	33
27	Raysa cahaya	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5	38
28	Resta aulia	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
29	Sella fitri	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	33
30	Adinda putri	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	25
31	Nuraeni	3	3	4	5	3	3	4	3	5	3	36
32	Reni kokasih	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	32
33	Risa selvia	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	43
34	Siti nur	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	33
35	Susi novianti	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	33
36	Tria pinandita	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	42
37	Veni novita dewi	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
Jumlah											<b>1216</b>	

Sumber: Data penelitian, diolah 2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian diatas, langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data tersebut dengan menggunakan korelasi sederhana Product Moment. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:



**Tabel 4.16**  
**Data Hasil Korelasi Product Moment**  
**Correlations**

		PJ	PK
PJ	Pearson		
	Correlation	1	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
PK	Pearson		
	Correlation	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah diketahui harga  $r_{xy}$  hitung (0,802), langkah selanjutnya adalah dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  hitung dengan harga  $r_{xy}$  tabel. Harga  $r_{xy}$  tabel dengan N sebesar 37 dan tarafsignifikan 5% adalah 0,325. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata nilai  $r_{xy}$  hitung (0,802) lebih besar dari nilai  $r_{xy}$  tabel (0,325). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa Ada Pengaruh Pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2019/2020.

Setelah diketahui harga korelasinya, langkah selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh korelasi tersebut. Adapun caranya dengan melihat daftar kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

**Koefisien Korelasi Nilai “r” Product Moment**

Besarnya r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah <sup>122</sup>

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi di atas, dapat dilihat bahwa antara variable pemakaian jilbab dengan perilaku keagamaan adalah hubungan yang positif dan hubungannya dikategorikan sangat tinggi. Dengan kata lain semakin baik dan sesuai dengan aturan syariat Islam dalam pemakaian jilbab maka semakin baik pula akhlak dan perilaku keagamaan.

### C. Pembahasan

Setelah penulis berhasil menghimpun data-data frekuensi sebagaimana penjelasan di atas serta menghitungnya dengan menggunakan rumus Product Moment, maka dapat diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,802. Sedangkan dengan  $N=37$  dan taraf signifikansi 5%, dapat diperoleh nilai r tabel sebesar

---

<sup>122</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 75

0,325. Dengan demikian berarti nilai  $r$  hitung ( $r_{hit}$ ) lebih besar dari nilai  $r$  tabel ( $r_{tabel}$ ).

Berdasarkan hasil statistik diatas dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan, yang berbunyi ada pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2019/2020 diterima, sehingga secara otomatis hipotesis  $H_0$  ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruhnya pemakaian jilbab oleh perilaku keagamaan siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2019/2020, maka dihitung dengan menggunakan Koefisien Korelasi. Berdasarkan tabel Koefisien Korelasi diatas, ternyata nilai  $r$  hitung berada pada kategori sangat tinggi, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh antara pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan sangat kuat.

Berdasarkan keterangan diatas, dapat dipahami bahwa pemakaian jilbab berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswi. Artinya jika pemakaian jilbab diterapkan dengan baik sesuai syariat Islam, maka perilaku keagamaan siswi juga akan semakin baik pula. Hal ini karena pemakaian jilbab sangat berkaitan terhadap perilaku keagamaan siswi. Jika siswi menyadari tentang pentingnya berjilbab, maka ia akan berperilaku sesuai dengan penampilannya. Ia tidak hanya sekedar membalut dengan pakaian Islami (berjilbab), tetapi juga membalut kepribadiannya dengan akhlak dan perilaku-perilaku yang bagi sesuai dengan syariat Islam.

Namun perlu disadari, pemakaian jilbab bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan siswi. Hanya saja, pemakaian jilbab

yang baik dan sesuai dengan syariat Islam merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor, yang perlu kita sadari. Untuk itu, sangat diperlukan bagi para siswi untuk mengetahui faktor-faktor yang lain, agar dapat mengantisipasi dan menerapkan faktor-faktor positif, sehingga perilaku keagamaan siswi akan meningkat sesuai dengan syariat Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pemakaian jilbab terhadap perilaku keagamaan siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2019/2020. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus Product Moment, dengan hasil perhitungan  $r_{xy}$  sebesar 0,802. Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{xy}$  tabel (0,325), ternyata  $r_{xy}$  hitung lebih besar dari  $r_{xy}$  tabel, artinya ada pengaruhnya.
2. Tingkat korelasi kedua variabel tersebut dalam kategori sangat tinggi.
3. Apabila dalam pemakaian jilbab para siswi semakin baik dan sesuai dengan aturan syariat Islam, maka semakin baik pula akhlak dan perilaku keagamaannya.

#### **B. Saran**

Setelah menyimpulkan sebagai hasil penelitian ini selanjutnya penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, hendaknya agar lebih memperhatikan dan menekankan siswinya tentang peraturan dalam hal memakai jilbab atau busana yang sesuai dengan standar syar'i serta selalu menjaga kebersihan yang ada dilingkungan sekolah. Agar kedepannya perilaku semua siswi khususnya yang ada disekolah SMK Darul Ma'wa ini perilakunya akan tambah lebih baik lagi, dan menjadi contoh dari sekolah-sekolah lainnya.

2. Bagi para siswa, Dari variabel pemakaian jilbab dapat diketahui bahwa diantara indikator memakai busana yang longgar sehingga tidak mencetak lekukan tubuh tertentu masih tergolong kriteria cukup baik. Untuk itu dari indikator tersebut masih perlu untuk dinaikan kriterianya, dengan cara mengikuti peraturan atau tata tertib yang ada disekolah dalam berbusana atau memakai jilbab yang sesuai dengan syar'i, sehingga harapannya dengan menggunakan busana ataupun jilbab yang sesuai syar'i dapat menjadikan perilaku keagamaan yang lebih baik lagi.
3. Bagi tenaga pengajar agar selalu membimbing dan mengawasi siswi-siswinya, terutama dalam hal berperilaku dan berpakaian (termasuk berjilbab).
4. Bagi orang tua, agar selalu menanamkan dan memberi contoh tentang wajib dan pentingnya seorang wanita muslim dalam berhijab, karena itu adalah perintah agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Moeslim. *Agama Sebagai Kritik Sosial di Tengah Arus Kapitalisme Globalisasi*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Ahnan, Maftuh. *Batas Pergaulan Muda-Mudi Islam*. Jakarta: Bintang Pelajar, 2001.
- Ahyadi, Abdul A. *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*. Jakarta: Sinar Baru, 1988.
- Ancok, Djamaludin. & Suroso, F. N. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- . *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Baswedan, Suftan Bin Fuad. *Samudera Hikmah di Balik Jilbab Muslimah*. Jakarta: Pustaka Al-Inabah, 2013.
- . *Samudera Hikmah di Balik Jilbab Muslimah*. Jakarta: Pustaka Al-Inabah, 2013.
- Budiyanti, Setia. "Al-Tadzkiyyah". JURNAL PENDIDIKAN ISLAM. Volume 8/II 2017.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Jamil: Al-qur'an Tajwid Warna, Terjemah Pers Kata, Terjemah Inggris*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 2001.
- Geldard, Kathryn. & Geldard, David. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Guntur, Henry T. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1987.

- Hasan, Ali. *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Hasil Wawancara Dengan Siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya, Pada Tanggal 11 Oktober 2018.
- I, Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Kafi, Jamaluddin. *Psykologi Dakwah*. Jakarta: Depag, 1993.
- Kaelany. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Kurniawan, Harlis. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Langgulung, Hasan. *Teori-Teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Al-Husna, 1996.
- Mursal. & Taher, H.M. *Kamus Ilmu jiwa dan Pendidikan*. Bandung: Al-Maarif, 1980.
- Nazir, Moh. *Metodologi penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Partic, Li. *Jilbab Bukan Jilboob*, Jakarta: PT. Gramedia, 2010.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1991.
- Puspito, Hendro. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- QS. An-Nuur (24): 31.
- QS. Al-A'raf (7): 26.
- QS. Al-Azhzab (21): 59.
- Rahchmat, Djatnika. *Sistem Etika Islam. Akhlak Mulia*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Samihah, Badriah. *Yuk Sempurnakan Hijab*. Solo: AISAR Publishing, 2014.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Metro*, 2018.
- Shodiq, M. *Kamus Istilah Agama*. Jakarta: Bonafida Citra Pratama, 1982.
- Shihab, Quraish. *Wawasan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1996).



- Sugiyanti. “*Hubungan Antara Kepedulian Keluarga Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja*”. (<http://eprints.perpus.iainsalatiga.ac.id/410/1/pdf> diakses 28/6/2015) 2015.
- Soekamto, Soerjono. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali, 1985.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suyono, Ariyono. *Kamus Antropologi*. Jakarta: Akademi Persindo, 1985.
- Suryabrata, Sumardi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008.
- , *statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfa Beta, 2012.
- Umar, Nasaruddin. *Ketika Fiqh Membela Perempuan*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014.
- Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Yasmina. *Al-Qur'an dan terjemah*. Bandung: Syaamil Quran.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kr. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggoulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3178/In.28.1/J/TL.00/10/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SUSI ERIKA**  
NPM : 1501010300  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENGARUH JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI  
SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA**

untuk melakukan *pra-survey* di SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 Oktober 2018  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMK DARUL MA'WA  
NSS : 34.2.12.03.11.071 NPSN : 69888562



Jl. Rawa Sawir, Gaya Baru VI, Rawa Sawir, Kec. Seputih Surabaya – Lampung Tengah, Kode Pos: 34158

### SURAT KETERANGAN PRA-SURVEY

NOMOR: 420/239/D.1/SMK.DM/X/2019

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Nomor: B-3178/In.28.1/J/TL.00/10/2018, tanggal 10 Oktober 2018, tentang Izin Pra-Survey, maka dengan ini kepala SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Lampung Tengah menerangkan bahwa:

Nama : Susi Erika  
NPM : 1501010300  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Pra-Survey di SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 11 Oktober 2018, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsinya yang berjudul:

**'PENGARUH JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI SMK DARUL MA'WA SEPUITH SURABAYA'**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih Surabaya, 13 Oktober 2018

Kepala SMK Darul Ma'wa



**NGADITUROHMAN, S.Pd**



Nomor : B-3509 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2019  
 Lamp : -  
 Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

29 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Dra. Haiatin Chasanatin, MA (Pembimbing I)
2. Muhammad Ali, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh pemakaian Jilbab Terhadap Perilaku Keagamaan Siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan-proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan + 1/6 bagian
  - b. Isi + 2/3 bagian
  - c. Penutup + 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepala Jurusan PAI,  
  
 Muhammad Ali, M. Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilmyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

MetRO: Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroin.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroin.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0280/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUSI ERIKA**  
 NPM : 1501010300  
 Semester : 12 (Dua Belas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SEKOLAH SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 03 Februari 2021

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP. 19670531-199303-2-003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0281/In.28/D.1/TL.00/02/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
 KEPALA SEKOLAH SMK DARUL  
 MA'WA SEPUTIH SURABAYA  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0280/In.28/D.1/TL.01/02/2021, tanggal 03 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : SUSI ERIKA  
 NPM : 1501010300  
 Semester : 12 (Dua Belas)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SEKOLAH SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI".

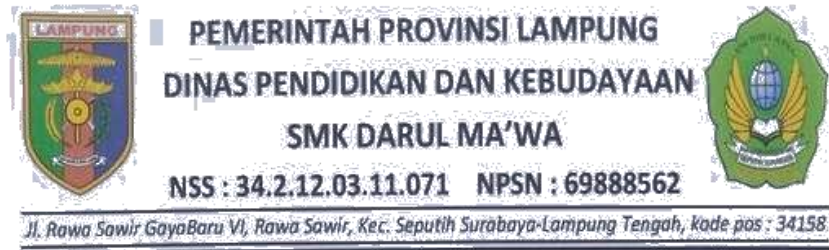
Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut; atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Februari 2021  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



### SURAT KETERANGAN RESEARCH

NOMOR : 312/239/D.1/SMK.DM/II/2021

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Nomor : B-0281/In.28/D.1/TL.00/02/2021, tanggal 03 Februari 2021, tentang izin Research, maka dengan ini Kepala SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Lampung Tengah menerangkan bahwa:

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300  
 Semester : 12 (Dua Belas)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan Research di SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 8 Februari 2021, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsinya yang berjudul:

**"PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PRILAKU KEAGAMAAN SISWI".**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Seputih Surabaya, 11 Februari 2021  
 Kepala SMK Darul Ma'wa  
  
 NGADITUROHMAN, S.Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-543/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2021**


Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SUSI ERIKA  
NPM : 1501010300  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1501010300

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperfunya.

Metro, 21 Juni 2021  
Kepala Perpustakaan  
  
Dr. As'ad S. Ag. S. Hum., M.H.  
NIP.19750505.200112.1.002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:105/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Susi Erika  
NPM : 1501010300  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1003

**PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB TERHADAP PERILAKU  
KEAGAMAAN SISWI SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
- B. Konsep Teori Variabel Bebas
- C. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data

## Lampiran 9

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR RUJUKAN****LAMPIRAN-LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 28 Oktober 2019  
Mahasiswa Ybs,



**Susi Erika**  
**NPM: 1501010300**

Mengetahui,

Pembimbing I



**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**ANGKET**  
**PENGARUH PEMAKAIAN JILBAB**  
**TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWI**  
**SMK DARUL MA'WA SEPUTIH SURABAYA**

---

**A. DATA RESPONDEN/SISWA**

Nomor Angket : .....

Nama : .....

Kelas : .....

**B. PETUNJUK**

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!

**C. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.**

Keterangan:

SL : Selalu : 5  
 SR : Sering : 4  
 KD : Kadang-kadang : 3  
 JR : Jarang : 2  
 TP : Tidak Pernah : 1

**D. PERNYATAAN**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Memakai busana menutup seluruh tubuh ketika di sekolah dan di rumah.					
2	Memakai busana yang menutupi seluruh tubuh kecuali wajah dan kedua telapak tangan					
3	Menggunakan busana yang sesuai dengan ketentuan batasan aurat.					
4	Terbiasa memakai busana yang cukup tebal (tidak tembus pandang)					
5	Memakai busana yang longgar sehingga tidak mencetak lekukan tubuh tertentu					
6	Memakai pakaian yang memang khusus diperuntukkan bagi kaum wanita					
7	Jilbab yang saya kenakan menjulur sampai menutupi bagian dada					

## Lampiran 10

8	Memakai jilbab yang relatif lebar dan longgar sehingga lekukan leher dan dada tidak tampak dari luar					
9	Berjilbab karena kesadaran diri sendiri					
10	Berusaha untuk mencari tahu tata cara berjilbab yang baik sesuai aturan Islam					
11	Memiliki keyakinan yang kuat bahwa ada kekuatan yang lebih kuat dari dirinya, yaitu kekuatan Tuhan					
12	Bershalawat kepada Nabi rutin dan istiqomah					
13	Menjaga makanan dan minuman dari hal-hal yang diharamkan dan merusak					
14	Menjaga aurat dengan istiqomah berjilbab					
15	Berusaha berakhlak baik kepada kedua Orangtua					
16	Berusaha berbuat baik kepada saudara (kakak atau adik)					
17	Menghargai pendapat orang lain, tetangga atau rekan sejawat					
18	Saling tolong menolong ketika ada tetangga atau teman dalam kesulitan					
19	Orang tua mengajarkan agar berbicara sopan ( <i>boso kromo</i> ) kepada orang yang lebih tua.					
20	Membiasakan tidak membuang sampah dan meludah di jalan, merusak atau mencoret-coret fasilitas umum					

Lampiran 10

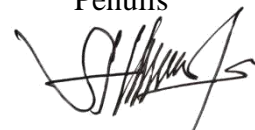
**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Hal-hal yang didokumentasikan

1. Denah lokasi SMK Darul Ma'wa
2. Keadaan guru dan karyawan SMK Darul Ma'wa
3. Keadaan tenaga pendukung SMK Darul Ma'wa
4. Data wali kelas MAN 1 Lampung timur
5. Keadaan struktur organisasi SMK Darul Ma'wa
6. Keadaan peserta didik SMK Darul Ma'wa
7. Keadaan sarana dan prasarana SMK Darul Ma'wa

Metro, 19 Oktober 2020

Penulis

**SUSI ERIKA****NPM. 1501010300**

Pembimbing I

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**

NIP. 19561227 198903 2 001

Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 19780314 200710 1 003

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### A. Uji Validitas

Adapun langkah pertama dengan cara menyebar soal angket dengan jumlah 10 soal untuk 10 responden setiap variabelnya. Hal ini dilakukan untuk mencari validitas penelitian tentang pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan siswi. Data hasil jawaban 10 responden angket tentang pemakaian jilbab dan perilaku keagamaan siswi adalah sebagai berikut:

#### Rekapitulasi Hasil Angket

##### Uji Validitas Tentang Pemakaian Jilbab

No	Nama	Item Jawaban										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anggita putri savira	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	<b>44</b>
2	Lisvia amanda	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	<b>43</b>
3	Natasya putri	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	<b>42</b>
4	Gita meysarah	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	<b>49</b>
5	Zara ulfitria	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>32</b>
6	Putri aprilia	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	<b>35</b>
7	Raysa cahaya	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	<b>38</b>
8	Resta aulia	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	<b>35</b>
9	Sella fitri	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	<b>48</b>
10	Adinda putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	<b>39</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>39</b>	<b>38</b>	<b>41</b>	<b>39</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>40</b>	<b>405</b>



### Hasil Uji Validitas Instrumen Pemakaian Jilbab

#### Correlations

		Jumlah
item1	Pearson Correlation	.741*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	10
item2	Pearson Correlation	.855*
	Sig. (2-tailed)	.035
	N	10
item3	Pearson Correlation	.835*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	10
item4	Pearson Correlation	.775*
	Sig. (2-tailed)	.018
	N	10
item5	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10
item6	Pearson Correlation	.844*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	10
item7	Pearson Correlation	.927*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	10
item8	Pearson Correlation	.741*
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	10
item9	Pearson Correlation	.913*
	Sig. (2-tailed)	.054
	N	10
item10	Pearson Correlation	.875*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Rekapitulasi Hasil Angket**  
**Uji validitas Tentang Prilaku Keagamaan Siswi**

No	Nama	Item Jawaban										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anggita putri savira	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	<b>46</b>
2	Lisvia amanda	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	<b>48</b>
3	Natasya putri	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	<b>33</b>
4	Gita meysarah	5	5	5	5	3	3	5	3	3	4	<b>41</b>
5	Zara ulfitria	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	<b>45</b>
6	Putri aprilia	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	<b>48</b>
7	Raysa cahaya	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	<b>47</b>
8	Resta aulia	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	<b>34</b>
9	Sella fitri	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>31</b>
10	Adinda putri	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	<b>33</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>41</b>	<b>43</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>406</b>

**Hasil Uji Validitas Instrumen Prilaku Keagamaan Siswi**

**Correlations**

		Jumlah
item1	Pearson Correlation	.778*
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	10
item2	Pearson Correlation	.868*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
item3	Pearson Correlation	.836*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	10
item4	Pearson Correlation	.818*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	10
item5	Pearson Correlation	.833*

## lampiran 11

	Sig. (2-tailed)	.003
	N	10
item6	Pearson Correlation	.760*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	10
item7	Pearson Correlation	.891*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	10
item8	Pearson Correlation	.729*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	10
item9	Pearson Correlation	.800*
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	10
item10	Pearson Correlation	.683*
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keandalan instrumen pengukuran/hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan menggunakan SPSS.

Adapun langkah pertama adalah dengan membagi ke dalam dua kelompok, yaitu jawaban nomor ganjil dan jawaban nomor genap. Adapun jumlah skor adalah sebagai berikut:

**Hasil Uji Reliabilitas Pemakaian Jilbab  
Daftar Jumlah Skor Item Ganjil**

No	Nama	Jumlah					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	Adinda putri	4	4	4	5	5	22
2	Bunga amelia	4	5	4	4	5	22
3	Nur adisti	4	4	4	4	4	20
4	Rahma radisti	5	5	4	5	5	24
5	Naysila zahra	4	3	3	3	3	16
6	Putri kholifah	3	4	4	3	3	17
7	Rahma estiani	4	4	4	3	3	18
8	Tiara handayani	4	4	3	3	3	17
9	Aida yulianti	5	5	4	5	5	24
10	Dede mulyati	4	4	4	4	4	20
<b>Total</b>							<b>200</b>

**Hasil Uji Reliabilitas Pemakaian Jilbab  
Daftar Jumlah Skor Item Genap**

No	Nama	Jumlah					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	Erma ratna putri	5	4	4	4	5	22
2	Eva nurjanah	4	4	4	4	5	21
3	Fitri madya	5	4	4	4	5	22
4	Latifah	5	5	5	5	5	25
5	Lelah noviani	3	3	3	4	3	16
6	Leni nursari	4	4	4	3	3	18
7	Lesli destila	4	4	4	4	4	20
8	Nani rusniawati	4	3	4	4	3	18
9	Neli liana	5	4	5	5	5	24
10	Nia kurniawati	4	4	4	4	3	19
<b>Total</b>							<b>205</b>

## lampiran 11

Selanjutnya hasil dalam bentuk gabungan dari soal ganjil dan genap diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pemakaian Jilbab**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 <sup>b</sup>
	Total N of Items		2
Correlation Between Forms			.931
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.964
	Unequal Length		.964
Guttman Split-Half Coefficient			.964

a. The items are: bilganjil

b. The items are: bilgenap

lampiran 11

**Hasil Uji Reliabilitas Prilaku Keagamaan Siswi  
Daftar Jumlah Skor Item Ganjil**

No	Nama	Jumlah					Jumlah
		1	3	5	7	9	
1	Adinda putri	5	4	5	5	5	24
2	Bunga amelia	4	5	5	5	5	24
3	Nur adisti	3	3	3	3	3	15
4	Rahma radisti	5	5	3	5	3	21
5	Naysila zahra	4	4	4	5	5	22
6	Putri kholifah	5	5	5	5	4	24
7	Rahma estiani	5	4	5	4	5	23
8	Tiara handayani	3	3	3	3	4	16
9	Aida yulianti	3	3	3	3	3	15
10	Dede mulyati	4	3	4	3	3	17
<b>Total</b>							<b>201</b>

**Hasil Uji Reliabilitas Prilaku Keagamaan Siswi  
Daftar Jumlah Skor Item Genap**

NO	Nama	Jumlah					Jumlah
		2	4	6	8	10	
1	Erma ratna putri	4	4	4	5	5	22
2	Eva nurjanah	5	5	5	5	4	24
3	Fitri madya	3	3	4	4	4	18
4	Latifah	5	5	3	3	4	20
5	Lelah noviani	5	4	5	5	4	23
6	Leni nursari	5	4	5	5	5	24
7	Lesli destila	5	5	5	5	4	24
8	Nani rusniawati	4	3	4	4	3	18
9	Neli liana	3	3	3	4	3	16
10	Nia kurniawati	3	3	3	3	4	16
<b>Total</b>							<b>205</b>

lampiran 11

Selanjutnya hasil dalam bentuk gabungan dari soal ganjil dan genap diuji dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Adapun hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Prilaku Keagamaan Siswi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 <sup>b</sup>
		Total N of Items	2
Correlation Between Forms			.926
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.961
	Unequal Length		.961
Guttman Split-Half Coefficient			.955

a. The items are: bilganjil

b. The items are: bilgenap

### ANALISIS DATA PENELITIAN

#### A. Uji Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui data tentang pemakaian jilbab siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2019/2020, penulis menggunakan metode angket yang disebarkan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 37 anak yang diambil dari jumlah populasi. Adapun hasil tes selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Data Hasil Tes Tentang Pemakaian Jilbab Siswi  
SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2020/2021**

No	Nama	Hasil Angket Pemakaian Jilbab										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Erma ratna putri	3	3	4	4	5	3	3	4	5	5	39
2	Eva nurjanah	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
3	Fitri madya	4	4	5	4	4	3	3	3	4	5	39
4	Latifah	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	18
5	Lelah noviani	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	23
6	Leni nursari	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	37
7	Lesli destila	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
8	Nani rusniawati	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	41
9	Neli liana	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	37
10	Nia kurniawati	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	31
11	Adinda putri	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	30
12	Bunga amelia	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	32
13	Nur adisti	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	22
14	Rahma radisti	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	43
15	Naysila zahra	5	4	3	4	4	5	5	4	3	3	40
16	Putri kholifah	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
17	Rahma estiani	2	2	2	2	1	1	2	3	3	3	21
18	Tiara handayani	2	2	3	3	5	3	2	3	5	4	32



## Lampiran 12

19	Aida yulianti	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	20
20	Dede mulyati	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
21	Anggita putri savira	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	41
22	Lisvia amanda	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	42
23	Natasya putri	2	2	1	1	3	2	2	1	1	3	18
24	Gita meysarah	3	3	2	2	3	2	1	1	2	1	20
25	Zara ulfitria	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	30
26	Putri aprilia	2	2	3	4	4	3	3	2	2	3	28
27	Raysa cahaya	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	39
28	Resta aulia	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37
29	Sella fitri	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	34
30	Adinda putri	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	25
31	Nuraeni	3	3	4	5	2	2	4	5	3	3	34
32	Reni kokasih	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	31
33	Risa selvia	3	3	4	4	5	5	4	5	4	4	41
34	Siti nur	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	36
35	Susi novianti	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	31
36	Tria pinandita	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	38
37	Veni novita dewi	4	4	3	2	2	5	5	3	4	4	36
Jumlah												<b>1209</b>

Selanjutnya untuk mengetahui data tentang perilaku siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2019/2020, penulis menggunakan metode angket yang disebarakan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 37 anak yang diambil dari jumlah populasi. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Data Hasil Tes Tentang Perilaku Keagamaan Siswi  
SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya Tahun 2020/2021**

No	Nama	Hasil Angket Perilaku Keagamaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Erma ratna putri	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	45
2	Eva nurjanah	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	30
3	Fitri madya	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	38
4	Latifah	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	19
5	Lelah noviani	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	21
6	Leni nursari	3	4	4	3	3	4	4	5	5	4	39
7	Lesli destila	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
8	Nani rusniawati	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	38
9	Neli liana	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	40
10	Nia kurniawati	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	30
11	Adinda putri	4	4	3	3	2	3	4	4	5	5	37
12	Bunga amelia	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	29
13	Nur adisti	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	19
14	Rahma radisti	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33
15	Naysila zahra	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34
16	Putri kholifah	3	5	5	2	3	3	5	5	5	4	40
17	Rahma estiani	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	24
18	Tiara handayani	4	4	3	3	5	3	3	5	5	4	39
19	Aida yulianti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	Dede mulyati	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
21	Anggita putri	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
22	Lisvia amanda	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
23	Natasya putri	1	1	2	2	2	3	3	1	2	3	20
24	Gita meysarah	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	19
25	Zara ulfitria	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	36
26	Putri aprilia	3	3	2	2	3	3	4	4	5	4	33

## Lampiran 12

27	Raysa cahaya	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5	38
28	Resta aulia	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	35
29	Sella fitri	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	33
30	Adinda putri	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	25
31	Nuraeni	3	3	4	5	3	3	4	3	5	3	36
32	Reni kokasih	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	32
33	Risa selvia	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	43
34	Siti nur	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	33
35	Susi novianti	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	33
36	Tria pinandita	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	42
37	Veni novita dewi	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34
Jumlah											<b>1216</b>	

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian diatas, langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data tersebut dengan menggunakan korelasi sederhana Product Moment. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

### Data Hasil Korelasi Product Moment

#### Correlations

		PJ	PK
PJ	Pearson Correlation	1	.802**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
PK	Pearson Correlation	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber :Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,  
(Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333

**DAFTAR NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

Dk	TarafSignifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	2,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber :Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,  
(Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 334

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Foto penyebaran angket kepada siswi SMK Darul Ma'wa Seputih Surabaya



Foto siswi sedang mengisi lembar angket



Foto siswi sedang mengisi lembar angket

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	glasa 5/2019 /11			<p>puberli out            maine bab 11            1. pengertian puitika            keagamaan.            2. macam-macam            3. Aspek - Aspek            4. Bentuk buku            puitika deaya            man</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
 Muhammad Ali M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

  
 Muhammad Ali M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jiringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Susun 10/2019 /16			Acc out lains kunjatluu ke pembimbing I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 fakamili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>- a. 12. perbedaan antara pembiasaan agama di keluarga dan</p> <p>- a. 13 dan upaya lengkap peluasan bagi masyarakat memerintif tradisi sangat yang sudah di keratif orang lain.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

  
**Muhammad Ali M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003

  
**Muhammad Ali M. Pd. I**  
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	18 / 2019 / 12			- h. 16 belum ada catatan balunnya. - h. 19 selanjutnya arjunt arjunt di tulis paragraf akhirnya juga. - h. 20 (246) maknanya apa.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Ali M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KJ Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika

Jurusan : PAI

NPM : 1501010300

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- h. 23 pnbuiki - a. 30 / Setelah kutipan bunyi puij & lazan. - a. 40-41 sampel dan tehnik guru pecunia beu foluku bela kany	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				- h. 42 walaikan cara brunn guyã. - h. 43 kizi- kizi soal agun di buat	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	4/2020 /1			<p>pmi kultur.            programman.            brekan shalat            lihat dalam.            teori bab 11            Gerdaai kum.            susi hatonryu</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

  
**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp: (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id, E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24 / 2020 / 3			Acc bab I-III Lanjutan ke ke pusbisubsray I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- lengkapi</li> <li>- pustakajurn.</li> <li>- kulunban peng</li> <li>esahan.</li> <li>- orisinalitas</li> <li>penelitian.</li> <li>- fasa terapan</li> <li>di atas mata</li> <li>10.000</li> <li>- motto</li> <li>- pusembahan.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar tabel</li> <li>- Daftar gambar</li> <li>- Kalimat 62.</li> <li>- tabelnya pem-</li> <li>- bantui</li> <li>- R. 62 tabel</li> <li>15.4 pusbantui</li> <li>- Tabel 18.4</li> <li>pubantui</li> <li>- Tabel 20.</li> <li>pubantui</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika

Jurusan : PAI

NPM : 1501010300

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Kesimpulan            agama di bumi            penjelasan ter-            kait kata-kata            sangat tinggi            - saran di am-            bil dari kusi!            angket yang            jawabnya.            paling Rendah</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003

  
Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725)-47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 9/2021 /3			<p>lengkap se- luruh lampir- an sampai Riwayat hidup</p> <p>- meet buktinya - meet pra survey dan jurnal praesky - meet disut jurnal mst.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

  
 Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003

  
 Muhammad Ali, M. Pd. I  
 NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				ADD - - kemampuan analisis hubungan subsektor - budaya prestasi prosedur dan ity tansi. - Decentralisasi di bawahi penjelasan - Rantai Hidup.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
Semester :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	23/6			Acc bab 1-5 Lanjut ke pembimbing I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Umar M.Pd.I**  
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

**Muhammad AB. M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika

Jurusan : PAI

NPM : 1501010300

Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 25/2018 lu			<p>Karta pengantar agama di Pekanbaru</p> <p>Catatan beladarya belum final dan revisi sudah ke agunan siswa</p> <p>h. 10 mendapat penulisan perbaiki sesuai saran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi sekolah.</li> <li>2. Siswa.</li> <li>3. penulisi</li> </ol>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I.

  
**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003

  
**Dra. Hafatin Chasanatin, MA**  
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296, Website: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika  
 NPM : 1501010300

Jurusan : PAI  
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 7/7/2020 ✓			hal 19, 20, 21 Cdk kembali syarat skripsi penerapan hal 41 → signatur di hal depan	
	Rabu 7/10/2020 ✓			→ ke bab 1, 2 & 3 lengkap AP2.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
 NIP. 197803142007101003

**Dra. Haiatin Chasanatin, MA**  
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Susi Erika Jurusan : PAI  
 NPM : 1501010300 Semester :

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 18/12/2020 ✓			Perbaiki APd variabel y dgn variabel yg keri? teori	
	Jumat 18/12/2020			→ fee APd. lanjut kan penelitian	
	Rabu 21/12/2021			→ fee di magang kan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 197803142007101003

*(Signature)*  
Dra. Haletin Chasanatin, MA  
NIP. 195612271989032001



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama penulis Susi Erika, dilahirkan di Sri Katon pada tanggal 12 Juli 1996, yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Paino dan Ibu Tatik Sugiarti. Pendidikan dasar Penulis ditempuh di SD Negeri 2 Sri Katon, dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di MTS Roudlotul Ulum Ma'arif 13, dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas Penulis melanjutkan di MA Roudlotul Ulum Sragen Mataram Ilir, dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dimulai dari semester 1 tahun akademik 2015/2016.